



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Nomor : 8370/F.V/2023

Tentang

**RENCANA STRATEGIS FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
TAHUN 2021-2025**

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan Program Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Periode 2021-2025 dipandang perlu disusun Rencana Strategis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Periode 2021-2025.
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau tentang Rencana Strategis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Periode 2021-2025.
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Susqa menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau;
 - 6. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 77/KMK.05/2009 tentang Penetapan UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - 7. Surat menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor B/2718.1/M.PAN RB/9/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perguruan Tinggi Agama Negeri dilingkungan Kementerian Agama;
 - 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 23 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sultan Syarif Kasim Riau;
 - 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 45 Tahun 2017 atas Perubahan Kedua Peraturan Menteri Agama RI Nomor 9 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sultan Syarif Kasim Riau;
 - 10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 024134/B.II/3/2021 Tanggal 17 Mei 2021 tentang Pengangkatan Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau masa bakti 2021-2025;
 - 11. Surat Keputusan Rektor Nomor R-13/R/KP.07.6/06/2021 Tanggal 30 Juni 2021 tentang Jabatan Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Masa Jabatan 2021-2025
 - 12. Surat Pengesahan DIPA BLU UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun Anggaran 2023 Revisi Nomor SP DIPA-025.04.2.424157/2022 tanggal 21 Mei 2023.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PERIODE 2021-2025**
- Pertama** : Menetapkan Rencana Strategis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Periode 2021-2025.
- Kedua** : Dengan disahkannya Rencana Strategis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Periode 2021-2025 maka Rencana Strategis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

KUTIPAN Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

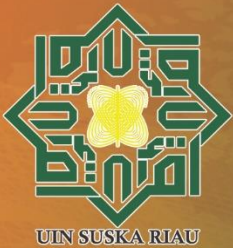
DITETAPKAN DI : PEKANBARU
PADA TANGGAL : 1 September 2023
DEKAN



Dr. Drs. Hartono, M.Pd.
NIP. 19640301 199203 1 003

Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau;
2. Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau
3. Para Dekan Fakultas di Lingkungan UIN Suska Riau;
4. Kepala Biro AAKK dan AUPK UIN Suska Riau;
5. Ketua Tim Kerja Keuangan dan Akuntansi UIN Suska Riau;
6. Bendahara Pengeluaran UIN Suska Riau;
7. Bendahara Pengeluaran Pembantu FST UIN Suska Riau.



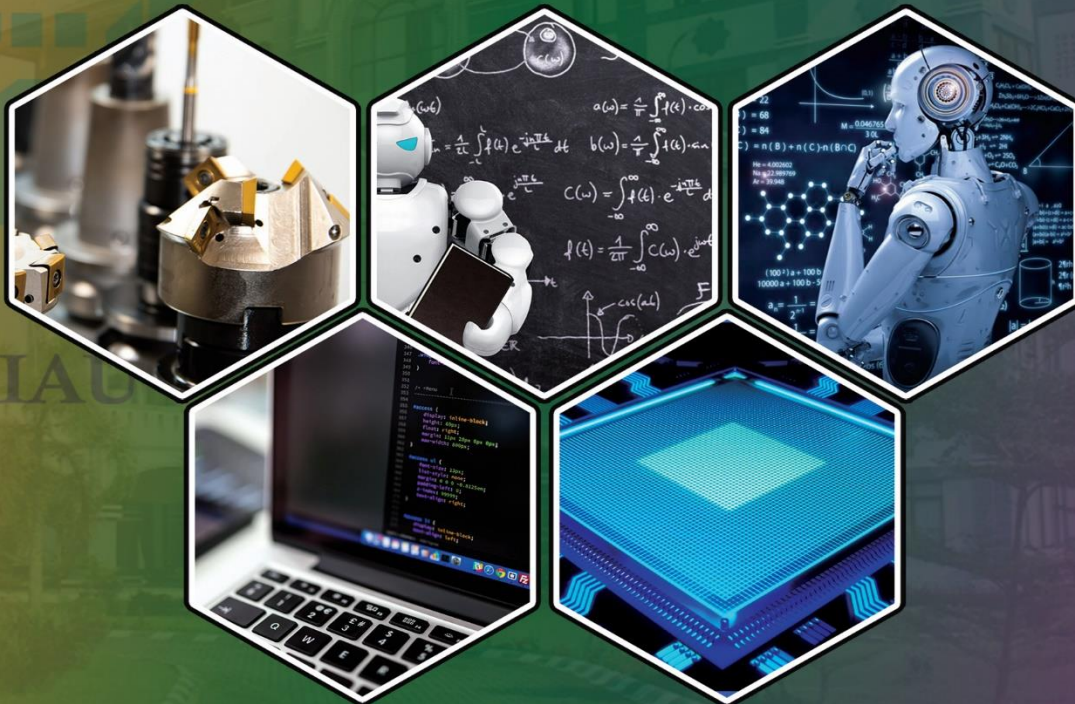
UIN SUSKA RIAU

Rencana Strategi

Fakultas Sains dan Teknologi

2021-2025

Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau



Menjadi Fakultas yang unggul di Asia Tenggara dalam Pendidikan Sains dan Teknologi yang terintegrasi dengan Islam pada tahun 2025

Rencana Strategi



Fakultas Sains dan Teknologi **Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau**

2021-2025

RENCANA STRATEGI

**Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2021-2025**

TIM PENYUSUN

Pengarah	: Dr. Drs. Hartono, M.Pd.
Penanggung Jawab	: Prof. Fitra Lestari Norhiza, S.T, M.Eng. Ph.D. Dr. Budi Azwar, SE., M.Ec. Dr. Kunaifi, ST., PgDipEnst, M.Sc.
Ketua	: Wartono, S.Si, M.Sc.
Anggota	: Dr. Zulfatri Aini, ST., MT. Iwan Iskandar, ST., MT. Eki Saputra, S.Kom., M.Kom. Misra Hartati, S.T., M.T. Reski Mai Candra, ST., MT. Siti Monalisa, S.T., M.Kom Anwardi, S.T., M.T. Sutoyo, S.T., M.T. Nilwan Andiraja, S.Pd. M.Sc. Muhammad Affandes, ST., MT. Tengku Khairil Ahsyar, M.Kom Harpito, S.T., M.T. Aulia Ullah, S.T., M.Eng. Corry Corazon Marzuki, M.SI Mustakim, S.T., M.Kom

Daftar Isi

Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum	2
1.2. Kondisi Eksisting	4
1.3. Isu Strategis.....	11
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN TATA NILAI	
2.1 Visi dan Misi	16
2.1.1 Visi	16
2.1.2 Misi	17
2.2 Tujuan	18
2.3 Sasaran Strategis	19
2.4 Strategi Pencapaian.....	19
2.5 Tata Nilai.....	22
2.5.1 Integrasi Islam dan Sains	22
2.5.2 Gemilang	24
2.5.3 Terbilang.....	24
2.5.4 Saleh.....	25
2.5.5 Cerdas	25
2.5.6 Moderat	25
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN	27
3.1. Arah Kebijakan Pengembangan	27
3.1.1. Pemantapan Kualitas Pendidikan Berbasis Integrasi Keilmuan.....	27
3.1.2. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Integrasi Sains, teknologi dan Islam Melalui Perbaikan Mutu Sumber Daya Manusia, Kolaborasi dan Kerjasama Antar Disiplin Ilmu Dalam Lingkup Nasional dan Internasional.....	28
3.1.3. Pengembangan Masyarakat Berkeadaban Tinggi.....	30

3.1.4. Sistem Tata Kelola universitas yang baik (<i>Good University Governance</i>) serta adaptif dengan sistem dan teknologi	30
3.2. Strategi Pengembangan	30
3.2.1. Strategi Pengembangan Tridarma	31
3.2.1.1. Proses Belajar Mengajar	31
3.2.1.2. Penelitian	32
3.2.1.3. Pengabdian Masyarakat	33
BAB IV SASARAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	28
4.1. Sasaran dan Indikator Kinerja	29
4.2. Kerangka Pendanaan	29
4.3. Sumber Dana dan Kebijakan Penerimaan	29
4.4. Kebijakan Penerimaan Dana	31
4.5. Fungsi dan Kebijakan Pengeluaran	32
BAB V	33
PENUTUP	33
LAMPIRAN	35

Daftar Gambar

Gambar 1. 1	Proporsi Dosen dan Tendik: PNS dan Non-PNS Fakultas Sain dan Teknologi UIN Suska Riau.....	5
Gambar 1. 2	Grafik Kualifikasi Pendidikan Dosen	6
Gambar 1. 3	Grafik Proporsi Dosen UIN Suska Riau Berdasarkan Jabatan Fungsional	7
Gambar 1. 4	Grafik Sebaran Tugas Dosen	7
Gambar 1. 5	Grafik Sebaran Jumlah Mahasiswa.....	8
Gambar 1. 6	Grafik Publikasi Dosen Terindeks Scopus.....	9
Gambar 1. 7	Grafik Publikasi Dosen Terindeks G-Scholar.....	9
Gambar 1. 8	Grafik Persentase Artikel Publikasi WoS	10
Gambar 1. 9	Grafik Peningkatan Pendapatan PNBP	11
Gambar 2. 1	Allah sebagai Pusat dan Sumber Ilmu	22
Gambar 3. 1	Tahapan Pengabdian Masyarakat Fakultas Sain dan Teknologi UIN SUSKA.....	34
Gambar 4. 1	Fungsi dan Kebijakan Pengeluaran.....	32

Daftar Tabel

Tabel 1. 1	Sebaran Predikat Akreditasi Program Studi.....	4
Tabel 2. 1	Sasaran Strategis dan Strategi Pencapaian.....	20

BAB 1

PENDAHULUAN



Fakultas Sains dan Teknologi

**Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau**

Menjadi Fakultas yang unggul di Asia Tenggara dalam Pendidikan Sains dan Teknologi yang terintegrasi dengan Islam pada tahun 2025

1.1. Kondisi Umum

Fakultas Sains dan Teknologi merupakan salah satu unit kerja di lingkungan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang hadir guna memenuhi harapan masyarakat untuk mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas dalam bidang sains dan teknologi tanpa meninggalkan unsur religius didalam proses pendidikan. Memadukan dan mensinergikan dua kutub ilmu pengetahuan dan agama dalam proses pendidikan menjadi kekuatan utama UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang dapat diterima oleh masyarakat. Harapan besar masyarakat tercermin dari tingginya animo masyarakat untuk mendaftar menjadi mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang selalu meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini berdampak positif bagi peningkatan kualitas input mahasiswa karena tingkat persaingan yang tinggi akan melahirkan calon mahasiswa yang berkualitas pula.

Cikal bakal Fakultas Sains dan Teknologi terbentuk sejak tahun ajaran 1999/2000 dengan melaksanakan proses perkuliahan di Jurusan Teknik Informatika dan tahun berikutnya 2000/2001 berdiri Jurusan Teknik Industri dibawah Fakultas Dakwah IAIN Sultan Syarif Qasim Riau. Berikutnya berdiri Jurusan Sistem Informasi dan Jurusan Matematika Terapan pada tahun 2002/2003. Terakhir berdiri Jurusan Teknik Elektro tahun 2003/2004. Kiprah Fakultas Sains dan Teknologi pada awalnya lebih terfokus pada proses perkuliahan, dan lambat laun mulai menunjukkan eksistensinya dengan berbagai prestasi yang membanggakan. Tahapan penting dalam proses pembelajaran di Fakultas Sains dan Teknologi adalah memantapkan proses perkuliahan dalam suatu sistem yang baik dan menciptakan suasana lingkungan akademik yang kondusif. Kedua hal tersebut menjadi penting karena kedua elemen tersebut menjadi dasar bagi pengembangan aktivitas di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi. Sistem didalam proses perkuliahan telah dirancang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan memadukan antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama. Setelah proses perkuliahan dan pembelajaran telah berlangsung dengan baik serta terciptanya suasana lingkungan yang kondusif, maka pengembangan prestasi akademik dan kemahasiswaan mulai dilakukan. Mengadakan penelitian yang dapat memberikan prestasi tingkat nasional, mengadakan seminar yang mampu meningkatkan akreditasi jurusan maupun fakultas, mengirim mahasiswa mengikuti kegiatan tingkat nasional serta berbagai kegiatan yang mampu memberikan nama baik bagi civitas akademika UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Hal ini penting untuk semakin menumbuhkan rasa percaya diri dan keinginan kuat untuk berbuat yang terbaik. Tanpa terciptanya kondisi dan suasana akademik yang baik maka prestasi akademik tidak akan terbangun sebagaimana yang diharapkan.

Kenaikan mahasiswa yang mendaftar ulang dan tercatat resmi di jurusan yang ada pada Fakultas Sains dan Teknologi menunjukkan besarnya animo dan harapan masyarakat pada jurusan-jurusan yang ada di Fakultas Sains dan

Teknologi. Hal ini tentu membesarkan hati sekaligus menjadi motivasi untuk selalu berbuat yang terbaik sehingga harapan masyarakat dapat terpenuhi. Harapan masyarakat menguliahkan putra-putrinya di jurusan-jurusan yang ada pada Fakultas Sains dan Teknologi terutama mengingat besarnya peluang kerja setelah putra-putri tersebut lulus dan mencari kerja. Jurusan-jurusan sains dan teknologi umumnya cepat diserap oleh pasar tenaga kerja karena kebutuhan akan profesi tersebut cukuplah tinggi. Hal ini didukung pula beberapa jurusan yang ada merupakan satu-satunya jurusan di perguruan tinggi negeri yang ada di Provinsi Riau. Seperti Jurusan Teknik Informatika, Teknik Industri dan Sistem Informasi yang masih satu-satunya jurusan tersebut di perguruan tinggi negeri saat itu.

Kualitas proses pembelajaran akan baik tentu harus didukung oleh tersedianya tenaga dosen yang berkualitas dalam jumlah yang memadai. Tidaklah mungkin suatu proses perkuliahan dan pembelajaran akan berjalan baik bila tenaga pendidik tidak berkualitas dan jumlahnya pun terbatas. Oleh sebab itu, pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi berupaya untuk menambah kuantitas dosen maupun tenaga penunjang akademik demi tercapainya tujuan Fakultas Sains dan Teknologi secara khusus, dan visi misi UIN Sultan Syarif Kasim Riau secara umum. Selain penambahan kuantitas dosen dan tenaga penunjang akademik, maka peningkatan kualitas dosen dan tenaga penunjang akademik pun senantiasa ditingkatkan. Khusus untuk peningkatan kualitas dosen dilakukan berbagai pelatihan maupun peningkatan kualitas para dosen, baik yang dilakukan dibawah koordinasi fakultas maupun dilakukan masing-masing jurusan. Selain dari pelatihan, maka untuk memotivasi para dosen menyediakan waktu menulis bahan ajar sekaligus menjadi ajang latihan bagi para dosen untuk membuat sebuah buku teks yang baik maka diberikan dana stimulus untuk membuat diktat dan modul kuliah serta buku dasar. Hal ini penting bagi pengembangan kualitas akademik dan peningkatan nilai akreditasi jurusan masing-masing.

Fakultas Sains dan Teknologi telah rutin menerbitkan beberapa jurnal Meliputi IJAIDN (Sinta 3), Core IT (Sinta 3), Sitekin (Sinta 4), JTI (sinta 4), JSMS (sinta 4), dan RMSI (Sinta 5) sebagai wahana untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitian dosen sehingga semakin kuat suasana akademik yang dibangun. Dosen semakin termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya, karena tulisan didalam jurnal memiliki angka kredit yang relatif tinggi untuk proses kenaikan pangkat.

Fakultas Sains dan Teknologi menyediakan dana untuk mengikuti seminar nasional dan internasional yang berbentuk call paper. Hal ini dilakukan untuk memotivasi para dosen untuk melakukan publikasi karya ilmiah sehingga terjalin hubungan yang baik dengan sesama dosen dari perguruan tinggi lain dan membentuk pola pikir dan suasana akademik yang semakin kuat. Semakin banyak dosen yang terhubung dengan jaringan maupun forum ilmiah di berbagai tempat, bahkan hingga manca negara maka kemampuan dosen yang bersangkutan akan semakin teruji. Untuk semakin memperkuat suasana akademik di Fakultas Sains dan Teknologi maka dilaksanakan beberapa kegiatan ilmiah,

diantaranya adalah Seminar nasional SNTIKI dengan bentuk call paper, yang diadakan tahunan dan Seminar internasional dengan mengundang pakar dalam bidang tertentu. Kemudian diadakan Forum Guru Besar (visiting Profesor) dengan mendatangkan pakar pada bidang tertentu khusus untuk menambah wawasan para dosen di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi, diadakan setiap awal semester beserta Kuliah umum pada setiap awal semester bagi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi.

Saat ini Pembentukan program Magister yang digagas oleh civitas akademika Fakultas Sains dan Teknologi, diantaranya adalah Pembentukan Jurusan Teknik Komputer, Teknik Elektro dan Teknik Industri. Direncanakan tahun 2021-2025 telah beroperasi 3 Program Magister di bawah koordinasi Fakultas Sains dan Teknologi. Fakultas Sains dan Teknologi telah pula melakukan pengembangan fasilitas laboratorium untuk menunjang proses perkuliahan dan semakin memperkuat keilmuan yang dimiliki para mahasiswa. Dengan semakin baiknya fasilitas yang ada di laboratorium maka mahasiswa akan semakin termotivasi dalam mempraktekkan teori dalam perkuliahan untuk diuji di laboratorium. Semua rencana dan program yang dibuat oleh seluruh pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi serta jurusan-jurusan yang ada didalamnya tidak lain guna memenuhi harapan masyarakat akan kualitas pendidikan yang baik sekaligus mewujudkan misi dan visi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

1.2. Kondisi Eksisting

1.2.1 Akreditasi

Predikat akreditasi hingga saat ini untuk program studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, Matematika dan Teknik Elektro di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau berada pada Level B (Baik Sekali). Melihat kondisi yang ada saat ini, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau mesti mengupayakan dan menargetkan untuk mendapatkan predikat akreditasi unggul (A). Adapun sebaran akreditasi program studi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau di seluruh jenjang pendidikan, tersaji pada Tabel 1.1.

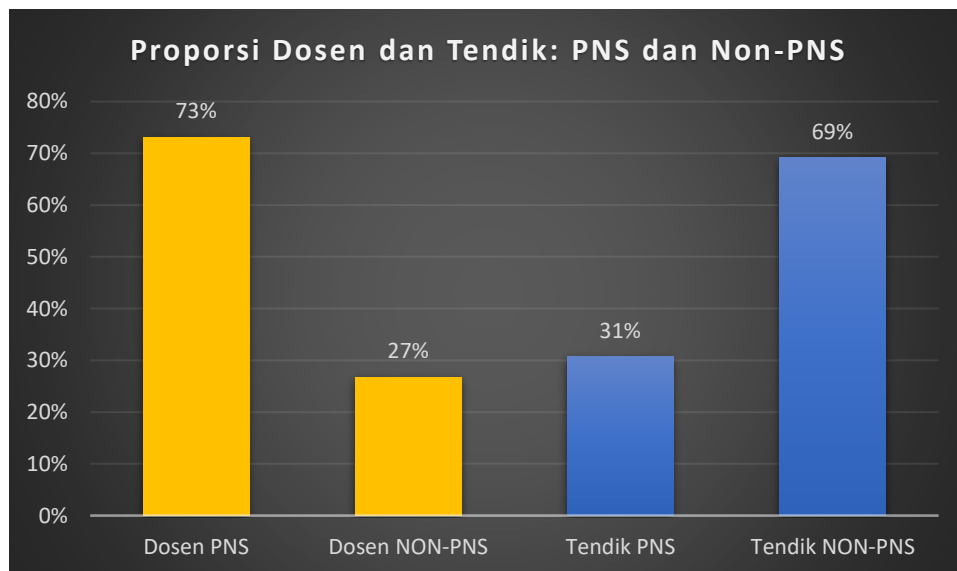
Tabel 1. 1 Sebaran Predikat Akreditas Program Studi

Program studi	Peringkat Akreditasi					Berlaku Hingga
	A	B	Baik Sekali	C	Baik	
Teknik Informatika		√				1 Desember 2025
Teknik Industri		√				25 Juni 2024
Sistem Informasi		√				10 Juli 2024

Program studi	Peringkat Akreditasi					Berlaku Hingga
	A	B	Baik Sekali	C	Baik	
Matematika		√				22 Mei 2024
Teknik Elektro		√				2 Juli 2024

1.2.2 Statistik Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Pegawai)

Sumber Daya Manusia (SDM) UIN Suska Riau menurut Statuta UIN Suska Riau terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai tetap, dan pegawai tidak tetap. Hingga Tahun 2023, Fakultas Sain dan Teknologi UIN Suska Riau telah memiliki 123 orang dosen, terdiri dari 90 (73%) orang dosen PNS dan 33 (27%) orang dosen non PNS. Sedangkan jumlah pegawai adalah sebanyak 26 orang, terdiri dari 8 (31%) orang pegawai PNS dan 18 (69%) orang pegawai tetap non-PNS. Secara grafik, perbandingan jumlah dosen dan pegawai UIN Suska Riau menurut status kepegawaiannya tersaji pada Gambar 1.1.

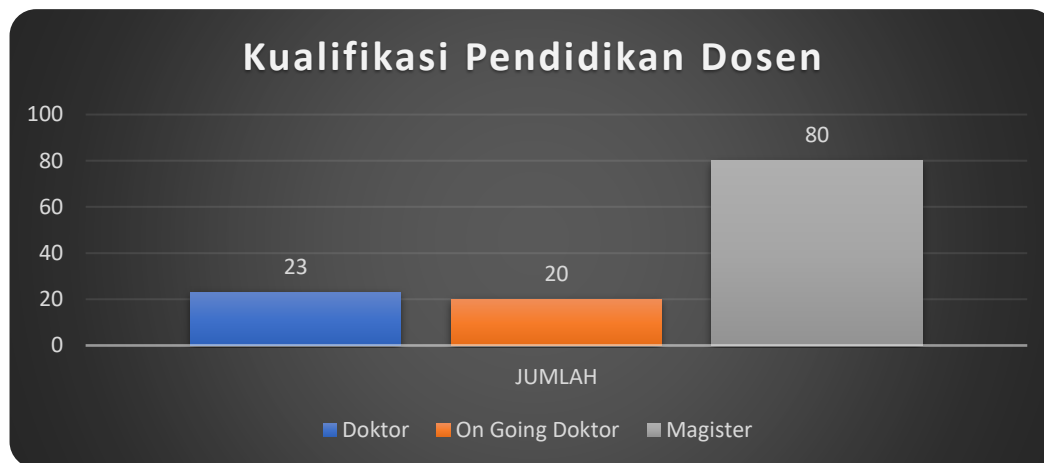


Gambar 1. 1 Proporsi Dosen dan Tendik: PNS dan Non-PNS Fakultas Sain dan Teknologi UIN Suska Riau

1.2.3 Statistik Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen telah menegaskan bahwa standar minimal kualifikasi dosen adalah berpendidikan magister (S2). Hingga saat ini dosen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau

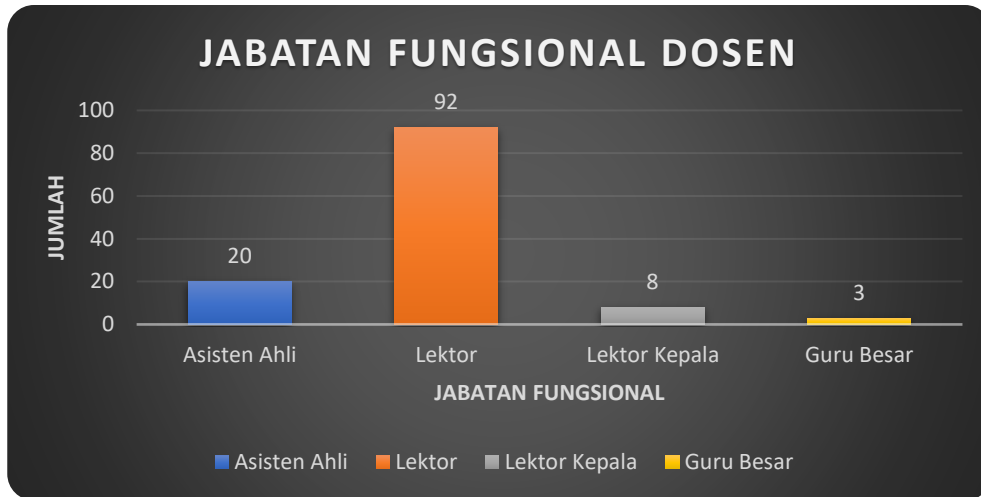
sudah memenuhi standar kualifikasi minimal yang telah ditetapkan. Dalam rentang waktu beberapa tahun terakhir, telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan terkait jenjang pendidikan dosen Fakultas Sain dan Teknologi UIN Suska Riau dari S2 ke S3. Pada Tahun 2023 ada sebanyak 123 orang dosen terdiri dari 23 orang (19%) dosen berkualifikasi Doktor, 100 orang (81%) dosen berkualifikasi Magister dan sedang melanjutkan studi doktor sebanyak. Adapun peningkatan jenjang pendidikan dosen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau tahun 2023, tersaji pada Gambar 1.2.



Gambar 1. 2 Grafik Kualifikasi Pendidikan Dosen

1.2.4 Statistik Kepangkatan Fungsional Dosen

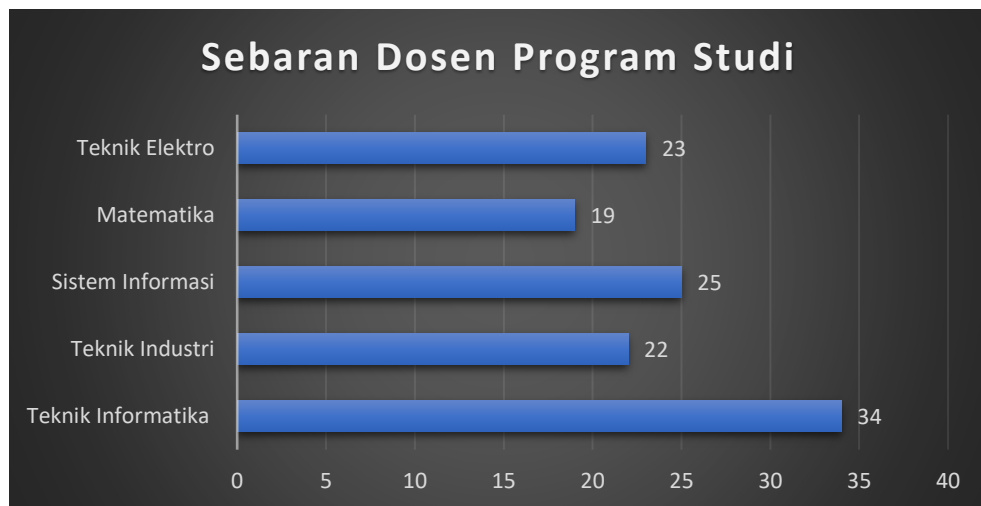
Dilihat dari jenjang kepangkatan fungsional, dosen Fakultas Sain dan Teknologi UIN Suska saat ini umumnya atau lebih dari 50% masih berpangkat Lektor, sementara berpangkat Lektor Kepala dan Guru Besar masih dibawah 20%. Secara komposisi jumlah dosen Fakultas Sain dan Teknologi UIN Suska Riau, baik yang berstatus PNS maupun Non PNS dengan kepangkatan fungsional Asisten Ahli adalah sebanyak 20 orang (16%), Lektor sebanyak 92 orang (75%), Lektor Kepala sebanyak 8 orang (7%) dan Guru Besar sebanyak 3 orang (2%). Untuk kepangkatan Guru Besar sepanjang tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak 2 orang serta yang sedang dalam proses pengusulan sebanyak 3 orang. Adapun statistik dosen Fakultas Sain dan Teknologi UIN Suska Riau menurut kepangkatan fungsional, tersaji pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Grafik Proporsi Dosen UIN Suska Riau Berdasarkan Jabatan Fungsional

1.2.5 Statistik Sebaran Tugas Tenaga Pendidik (Dosen)

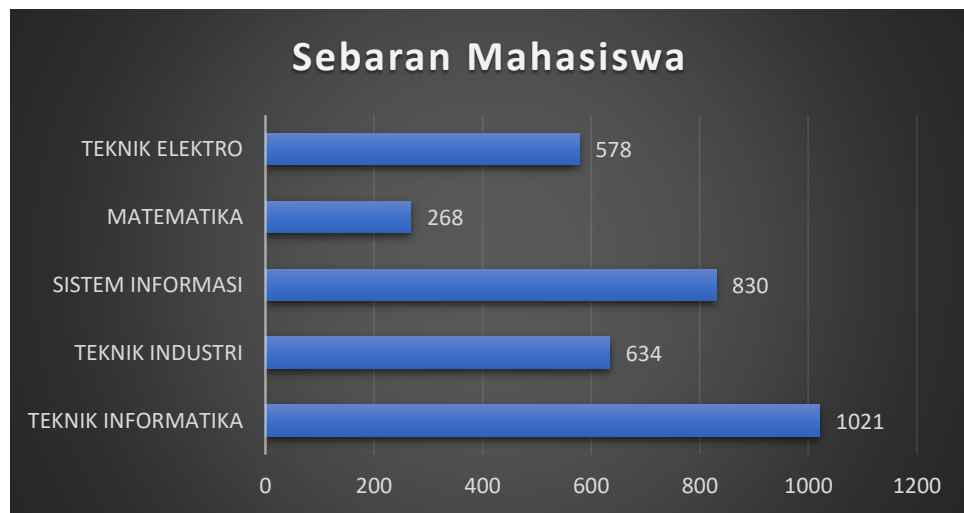
Tenaga pendidik dosen Fakultas Sain dan Teknologi UIN Suska Riau yang berjumlah 123 orang tersebar di beberapa program studi. Jumlah penyebaran tenaga pendidik dosen terbesar terdapat di program studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, Matematika dan Teknik Elektro yang dapat dilihat pada Gambar 1.4. berikut.



Gambar 1.4 Grafik Sebaran Tugas Dosen

1.2.6 Rasio Dosen dan Mahasiswa

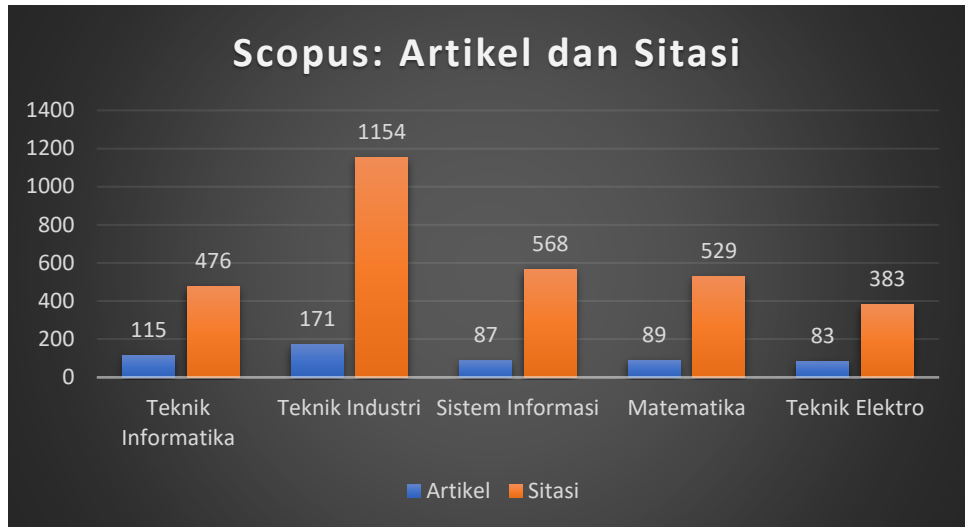
Hingga Tahun 2023 total mahasiswa aktif berjumlah 3331 orang, sedangkan dosen tetap berjumlah 123 orang. Dengan jumlah ini secara umum rasio dosen dan mahasiswa di Fakultas Sain dan Teknologi UIN Suska Riau adalah 1 : 27. Kondisi ini tidak merata di setiap prodi. Pada beberapa prodi yang rasionya telah ideal standar sesuai dengan edaran BAN PT Nomor 1010/ BAN PT/LL/2020 dan beberapa prodi lainnya menunjukkan rasio yang belum ideal. Singkatnya, rasio dosen dan mahasiswa di Fakultas Sain dan Teknologi UIN Suska Riau relatif belum ideal. Sebaran mahasiswa untuk 5 Prodi dapat dilihat pada gambar 1.5.



Gambar 1.5 Grafik Sebaran Jumlah Mahasiswa

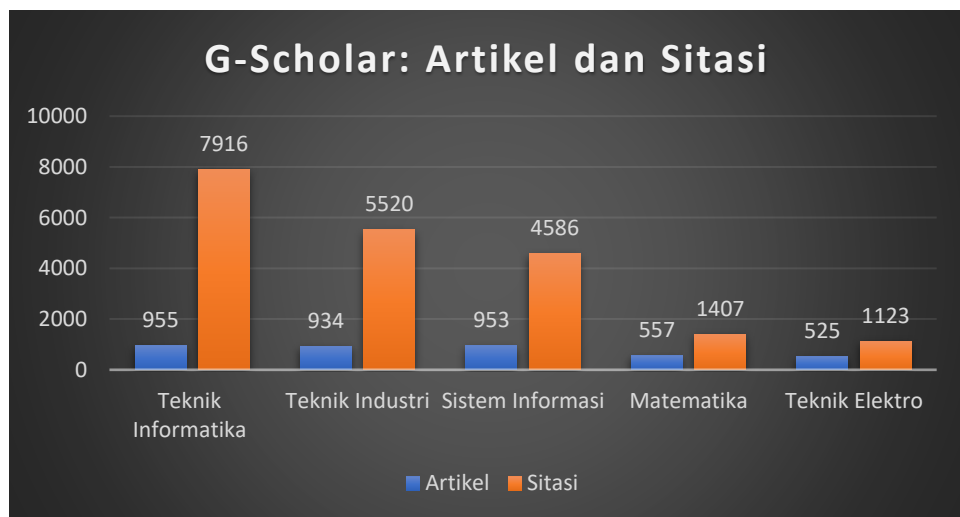
1.2.7 Statistik Jumlah Publikasi dan Karya Ilmiah Dosen

Saat ini minat dosen-dosen Fakultas Sain dan Teknologi UIN Suska Riau dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiahnya ke dalam jurnal-jurnal bereputasi, baik pada level nasional maupun internasional telah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini sangat mempengaruhi predikat UIN Suska Riau pada perangkian indeksasi jurnal nasional Sinta (*Science and Technology Index*). Merujuk kepada Indeksasi Sinta, hingga tahun 2023 telah terindeks sebanyak 4579 dokumen artikel ilmiah yang terverifikasi pada Indeksasi Sinta. Hingga Tahun 2023, Fakultas Sain dan Teknologi UIN Suska Riau menduduki peringkat 1 di UIN Suska Riau. Tahun 2023 terdapat 545 artikel yang terpublikasi dan terindeks SCOPUS dan jumlah sitasi sebanyak 3110. Melalui grafik seperti tersaji pada Gambar 1.6 dapat dilihat statistik perkembangan jumlah artikel dan Sitasi di Scopus dari akses Sinta untuk Tahun 2023.



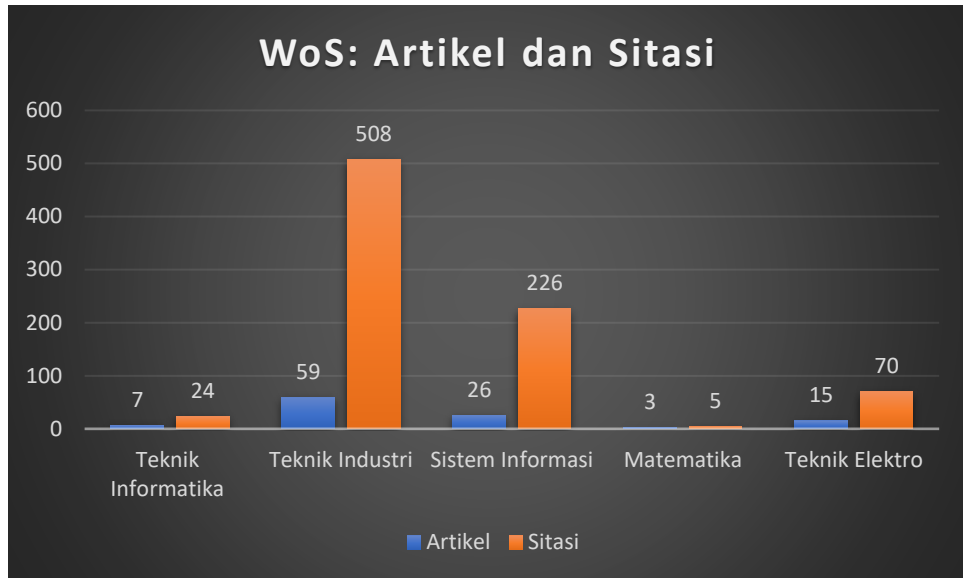
Gambar 1. 6 Grafik Publikasi Dosen Terindeks Scopus

Selain dilihat dari publikasi scopus, secara spesifik dapat diuraikan pada G-scholar bahwa ada sebanyak 3924 artikel ilmiah pada tahun 2023 dengan jumlah total sitasi 20552 yang dapat dilihat pada Gambar 1.7.



Gambar 1. 7 Grafik Publikasi Dosen Terindeks G-Scholar

Kemudian, terdapat artikel dan sitasi terindex WoS dari data akses Sinta. Tahun 2023, terdapat 110 artikel dan sitasi sebanyak 833 yang dapat dilihat pada Gambar 1.8.



Gambar 1. 8 Grafik Persentase Artikel Publikasi WoS

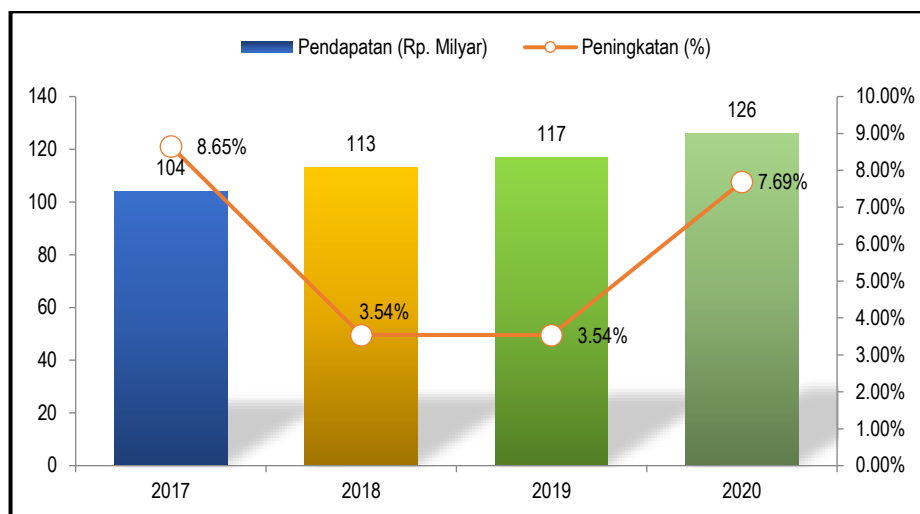
1.2.8 Kinerja Keuangan

Fakultas Sain dan Teknologi UIN Suska Riau telah melakukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Hal itu berdasarkan prinsip ekonomi, produktivitas dan penerapan praktik bisnis yang sehat, sesuai dengan prinsip islam dan amanah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Pada saat ini UIN Suska Riau secara penuh berstatus sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan PK-BLU dengan status Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 77/KMK.05/2009 tanggal 13 Maret 2009.

Kinerja BLU UIN Suska Riau cukup fluktuatif selama 4 tahun terakhir. Adapun kinerja BLU pada Tahun 2017 kinerja BLU UIN Suska Riau relatif cukup baik yakni sebesar 81,90%, namun mengalami penurunan di Tahun 2018 dengan kinerja anggaran BLU sebesar 69,50% dan kembali meningkat di Tahun 2019 sebesar 71,08. Saat ini, kinerja BLU UIN Suska Riau masih berada pada peringkat 12 dari 17 BLU di bawah Kementerian Agama. Pendapatan PNBPN UIN Suska selama 4 tahun terakhir, tahun 2017 hingga 2020, telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 21,15%, dari sebesar 104 Milyar di Tahun 2017 meningkat menjadi 126 Milyar di Tahun 2020. Pendapatan UIN Suska Riau pada Tahun 2020 melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 101% dengan

persentase realisasi total sama dengan total BLU lingkup Kementerian Agama sebesar 101%.

Adapun peningkatan pendapatan PNBP UIN Suska Riau selama 4 tahun terakhir, dapat disajikan melalui Gambar 1.9.



Gambar 1. 9 Grafik Peningkatan Pendapatan PNBP

1.3. Isu Strategis

Perkembangan Era Revolusi Industri 4.0 menyebabkan perubahan pada peluang pekerjaan dan kompetensi yang dibutuhkan dari lulusan perguruan tinggi. *Disruptive Innovation Era*, dimana tidak ada area yang strategis, tidak ada rahasia teknologi yang bertahan untuk waktu lama, usia pakai teknologi yang semakin pendek, serta para *technology enabler* datang dan pergi dalam waktu singkat telah memberikan dampak yang begitu besar terhadap berbagai aktivitas hidup manusia. Selain itu, situasi perkembangan dunia kedepan yang cenderung mengalami kondisi yang dikenal sebagai VUCA (*volatility, uncertainty, complexity* dan *ambiguity*) turut mempengaruhi kondisi pendidikan di tanah air. Kondisi ini memerlukan langkah strategis perguruan tinggi dalam mempersiapkan diri demi mampu bertahan dan terus berkembang sesuai dengan cita-cita yang telah diamanatkan.

Tantangan ini haruslah direspon oleh Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) dengan mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan sesuai bidang keilmuan mereka

masing-masing di satu sisi, dan kompetensi keislaman yang mencakup kecerdasan spiritual dan emosional di sisi lain melalui program-program strategis. Program strategis tersebut harus berlandaskan pada visi, misi, tujuan, karakteristik serta arah kebijakan pengembangan dan isu-isu strategis. Isu-isu strategis yang dimaksud meliputi:

1. Kecenderungan persaingan global pendidikan tinggi yang mengharuskan perguruan tinggi di dalam negeri untuk meningkatkan daya saing, baik dalam penyelenggaraan maupun mewujudkan mutu lulusan yang kompetitif di tingkat nasional, regional dan internasional.
2. Untuk dapat berkompetisi dalam persaingan global, perguruan tinggi perlu mengadopsi dan menerapkan berbagai standar mutu internasional seperti halnya ISO (*International Standard Organization*), The Accreditation Agency for Study Programmes in Engineering, Informatics, Natural Sciences and Mathematics (ASIIN) dan Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE).
3. Keterlibatan dan keikutsertaan dalam berbagai asosiasi nasional dan internasional seperti halnya Industrial Engineering and Operations Management (IEOM), *Institute of Electrical and Electronics Engineers* (IEEE), dan Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri (BKS-PTN) menjadi salah satu langkah penting dalam upaya memposisikan institusi dalam berbagai lembaga atau organisasi internasional dibidang pendidikan tinggi, dan sekaligus menjadi sarana dalam membangun kolaborasi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa, pertukaran dan peningkatan jumlah mahasiswa asing maupun dalam rangka memperoleh berbagai hibah riset internasional.
4. Implementasi kurikulum berbasis *Outcome based Education* sebagai landasan mendapatkan profil lulusan yang berkualitas
5. Kolaborasi kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan dunia membutuhkan kelembagaan yang kuat yang ditopang dengan keberadaan unit khusus yang menangani hubungan kerjasama internasional, dalam hal ini dikenal sebagai *International Organizer* (IO).
6. Pergantian rezim kepemimpinan negara, turut memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap sistem pendidikan tinggi. Oleh karenanya kemampuan beradaptasi secara cepat mutlak diperlukan dari setiap institusi perguruan tinggi demi memenuhi berbagai tuntutan dan ketentuan yang ada, seperti halnya perubahan 9 standar dalam Akreditasi Institusi, Kurikulum Indonesia Merdeka, Sistem Pendidikan Merdeka Belajar, serta terkait Standarisasi Ijazah.

7. Pemantapan UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi yang berfokus kepada integrasi keilmuan membutuhkan kajian mendalam dengan melibatkan para petinggi dan tokoh utama UIN Suska Riau, dalam upaya menentukan jati diri yang menjadi ciri khas pendidikan di UIN Suska Riau.
8. Budaya akademik universitas yang mengedepankan prinsip-prinsip tridarma perguruan tinggi, sangat penting untuk dijaga dan dilestarikan dalam rangka menjaga semangat cita-cita yang telah diamanatkan, dan sekaligus menjauhkan civitas akademik dari berbagai kepentingan yang mengarah kepada politik praktis.
9. Tata Kelola penyelenggaraan perguruan tinggi sangat dipengaruhi kompetensi dan kualifikasi sumber daya manusia yang ada. Oleh karenanya mekanisme perekrutan yang didasarkan pada *job analysis, job description* dan *job specification*, penempatan staf dan dosen yang berasaskan *the right man on the right place*, serta program pengembangan kapabilitas sumber daya manusia menjadi faktor utama dalam menjaga mutu kinerja institusi secara keseluruhan.
10. Kemandirian prodi sebagai ujung tombak pengembangan akademik universitas, meliputi: grup riset dan pengabdian, Sertifikasi Laboratorium, mewujudkan kreativitas dan kemandirian mahasiswa.
11. Ketersediaan dan ketangguhan Sistem Informasi Internal yang terpadu saat ini atau dikenal sebagai IRAISE, merupakan sarana yang sangat penting dalam harmonisasi dan peningkatan pelayanan yang terintegrasi dari berbagai unit yang ada di UIN Suska Riau. Kesiambungan pengembangan institusi perguruan tinggi perlu ditopang dengan ketersediaan teknologi informasi sebagai *support system* institusi. Oleh karenanya pengembangan data base institusi perlu disinkronisasikan dengan berbagai aplikasi pendataan yang telah dikembangkan pemerintah seperti halnya Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) dan Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (Sister).
12. Ketersediaan *Standard Operating Procedure* (SOP) berbagai aktivitas perguruan tinggi, memerlukan keterlibatan (*involvement*) dan tanggung jawab (komitmen) bersama dalam penerapannya.
13. Tata Kelola keuangan yang mengacu kepada Standar Biaya Umum (SBU) yang ditopang dengan ketersediaan Standar Biaya Khusus (SBK) dengan penetapan tarif yang terukur sesuai dengan ketentuan yang ada, merupakan langkah penting dalam menerapkan pemerintahan perguruan tinggi yang akuntabel, sehat secara keuangan dan memenuhi tuntutan hukum yang berlaku.

14. Kesejahteraan masih perlu ditingkatkan sementara *external driven* yang mengarah kepada *opportunity costs* sangat terbuka lebar, sehingga berakibat pada berkurangnya sumber daya insani yang berkualitas (*brain drain*) bagi pengembangan UIN Suska Riau.

BAB 2

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN TATA NILAI



Fakultas Sains dan Teknologi

**Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau**

*Menjadi Fakultas yang unggul di Asia Tenggara dalam Pendidikan Sains dan
Teknologi yang terintegrasi dengan Islam pada tahun 2025*

2.1. Visi dan Misi

Hasil evaluasi pelaksanaan Renstra 2014–2018 menunjukkan bahwa UIN Suska Riau berhasil mencapai beberapa tahapan pengembangan universitas yang ditandai dengan meningkatnya jumlah peminat dan mahasiswa setiap tahun, semakin efektifnya tata kelola UIN secara organisasi, meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi yang dilakukan oleh dosen, meningkatnya jumlah anggaran, terjalinnya berbagai hubungan kerja sama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik ditingkat nasional maupun internasional.

Di lain sisi, dunia Islam juga semakin meningkat kesadaran terhadap paradigma pendidikan modern yang menekankan pada dua aspek strategis. *Pertama* : tema integrasi ilmu dan Islam, karena pada prinsipnya Islam tidak mengenal adanya dikotomi antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu umum. Untuk itu, tema integrasi keilmuan merupakan tema inti dalam rumusan visi dan misi UIN Suska Riau. *Kedua* : tema diversifikasi dan akselerasi fungsi serta kontribusi perguruan tinggi dalam bidang keislaman khususnya terkait moderasi beragama di kalangan masyarakat dalam rangka antisipasi terhadap tantangan global, regional dan lokal. Ketiga, kebijakan pemerintah tentang perlunya integrasi antara bidang pendidikan dan pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka memberikan kompetensi kepada lulusan.

Capaian dan kebijakan UIN Suska Riau di atas merupakan rujukan Fakultas Sains dan Teknologi dalam menentukan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Tata Nilai untuk periode 2021 - 2025.

2.1.1. Visi

Visi UIN Suska Riau 2025 dirumuskan sebagai berikut:

Terwujudnya UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keIslaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025.

Visi FST UIN Suska Riau 2025 dirumuskan sebagai berikut:

Menjadi Fakultas yang unggul di Asia Tenggara dalam pendidikan sains dan teknologi yang terintegrasi dengan Islam pada tahun 2025.

Integrasi sains dan Islam menjadi keunikan pendidikan di FST sebagai sebuah Fakultas di perguruan tinggi Islam yang mencakup pembinaan sikap mental. Dengan visi di atas, FST UIN Suska Riau berazam menjadi fakultas yang mengintegrasikan sains dan teknologi dengan Islam dengan cara (a). melakukan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran yang yang tertuang di dalam kurikulum; dan (b) menumbuhkan kesadaran Ilahiah dalam setiap pembelajaran, membina sikap mental dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

2.1.2. Misi

Untuk merealisasikan Visi UIN Suska Riau di atas, maka dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan/atau seni dengan Islam untuk menghasilkan sumber daya manusia yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian yang inovatif dan tepat guna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang terintegrasi dengan Islam;
3. Menyelenggarakan pengabdian berbasis integrasi ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni dengan Islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan; dan
4. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.

Berdasarkan Misi UIN Suska Riau di atas, maka dirumuskan Misi FST sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang sains dan teknologi, berintegritas Islami, dan mampu menjadi pemimpin.
2. Meningkatkan penelitian dan pengabdian dalam rangka melestarikan, mengembangkan dan menghasilkan sains dan teknologi yang berdampak pada kepentingan bangsa, kemanusiaan, dan peradaban dunia.
3. Mengembangkan jejaring kerjasama multidisiplin dengan berbagai mitra nasional dan internasional dalam rangka pengembangan tridarma perguruan tinggi.

4. Meningkatkan tata kelola organisasi secara berkelanjutan dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, serta adaptif melalui penggunaan teknologi.

2.2. Tujuan

Dengan mengacu pada misi di atas, maka UIN Suska Riau menetapkan tujuan berikut ini:

1. Menghasilkan lulusan yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik serta memiliki cara pandang dunia yang Islami (*Islamic worldview*).
2. Menghasilkan penelitian inovatif, integratif dan tepat guna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Memberikan pengabdian dan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan; dan
4. Menghasilkan tata kelola yang adaptif dengan sistem dan teknologi berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Berdasarkan Tujuan UIN Suska Riau di atas, maka dirumuskan Tujuan FST sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, moderat, inovatif, dan berakhlak Islami dengan menanamkan sains dan teknologi yang dilandasi nilai-nilai kearifan nasional dan Islam untuk kemuliaan manusia dan peradaban bangsa.
2. Mengembangkan, menghasilkan dan menyebarluaskan sains dan teknologi yang selaras dengan kebutuhan masyarakat dan berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa.
3. Meningkatkan keberlanjutan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan pemberdayaan dan pelayanan kepada masyarakat.
4. Membangun kolaborasi yang saling menguntungkan dengan alumni dan pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri untuk kebaikan bersama.
5. Meningkatkan sinergi warga FST melalui tata kelola yang profesional, adaptif, efisien, humanis, dan berbasis teknologi.

2.3. Sasaran Strategis

Sebagai ukuran pencapaian tujuan yang telah ditetapkan di atas, maka sasaran-sasaran strategis FST UIN Suska Riau dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. ***Excellent and competitive graduates***
Meningkatnya daya saing lulusan baik di tingkat nasional maupun regional melalui penerimaan mahasiswa baru yang kompetitif, pendidikan yang berkualitas dan mengintegrasikan sains dan teknologi dengan Islam;
- b. ***Increasing number and quality of national and international publications***
Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian yang inovatif dan berdaya guna, publikasi penelitian tingkat nasional dan internasional, serta luaran hasil penelitian yang memiliki hak paten dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI);
- c. ***Contribution toward Civilized Society***
Meningkatnya kontribusi dalam pembangunan masyarakat berkeadaban (*civilized society*); dan
- d. ***Good university governance***
Terselenggaranya tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.

2.4. Strategi Pencapaian

Untuk merealisasikan sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan di atas, dan untuk menjaga konsisten serta menghindari penyimpangan program dan kegiatan, maka ditetapkan strategi pencapaian dari setiap sasaran strategis sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Sasaran Strategis dan Strategi Pencapaian

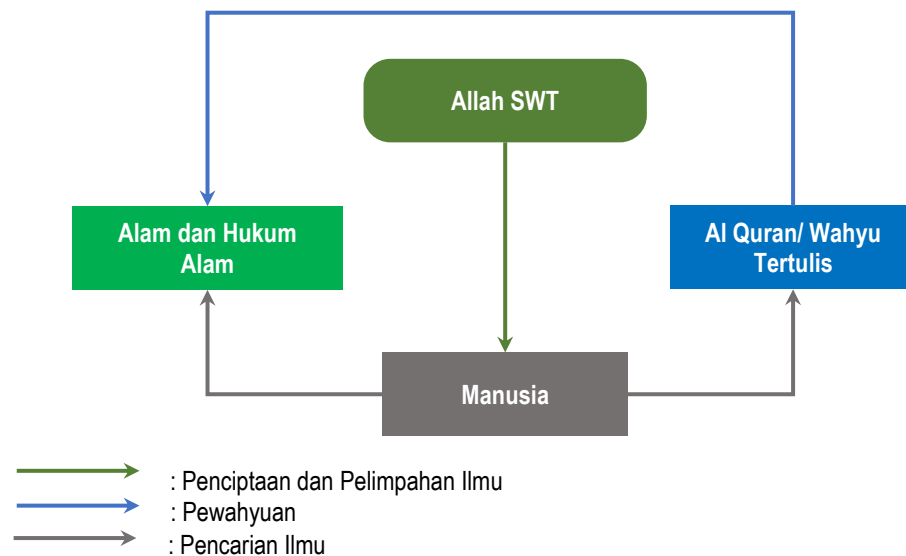
No	Sasaran Strategis	Strategi Pencapaian
1	<i>Excellent and Competitive Graduates</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP pendidikan dan pembelajaran 2. Meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan 3. Terimplementasikannya kurikulum terintegrasi berbasis KKNI (isi, proses, pengelolaan dan evaluasi pembelajaran) dan kurikulum (<i>outcome-based education</i>) OBE 4. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan 5. Berfungsinya jejaring dengan <i>stakeholders</i> untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa 6. Terwujudnya individu-individu yang soleh dan moderat
2	<i>Increasing Number and Quality of National and International Publications</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP penelitian dan publikasi. 2. Meningkatnya mutu dan jumlah penelitian. 3. Meningkatnya riset unggulan yang mengintegrasikan ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam; (mencakup isi, proses, evaluasi dan pengelolaan) 4. Meningkatnya produktivitas publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa (nasional dan internasional) 5. Tersedianya sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas dan diseminasi hasil riset di tingkat Universitas dan Program Studi 6. Meningkatnya pembiayaan penelitian dan publikasi jurnal
3	<i>Contribution Toward Civilized Society</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP pengabdian masyarakat 2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas Pengabdian Masyarakat. 3. Meningkatnya pengabdian masyarakat unggulan yang mengintegrasikan ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam. 4. Terwujudnya sekolah binaan yang mengintegrasikan ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam. 5. Terwujudnya hasil pengabdian kepada masyarakat berbasis riset. 6. Meningkatnya pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. 7. Terwujudnya kerjasama pengabdian kepada masyarakat. 8. Meningkatnya kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah di bidang pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa.

No	Sasaran Strategis	Strategi Pencapaian
4	<i>Good University Governance</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP tata kelola universitas. 2. Meningkatnya layanan administrasi akademik, keuangan dan kemahasiswaan. 3. Meningkatnya akreditasi program studi, perpustakaan dan Universitas. 4. Meningkatnya infrastruktur dan sarana prasarana kampus. 5. Terwujudnya budaya organisasi berorientasi mutu. 6. Terlaksananya penegakan kode etik dosen, pegawai dan mahasiswa. 7. Terciptanya iklim kerja yang akuntabel dan kondusif. 8. Meningkatnya hubungan saling membutuhkan dan saling menguntungkan antara institusi dengan para pemangku kepentingan (lingkungan eksternal). 9. Terintegrasinya sistem perencanaan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Universitas. 10. Terselenggaranya tata kelola keuangan Universitas yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai peraturan perundang-undangan. 11. Tercapainya peningkatan peringkat Universitas di tingkat internasional. 12. Tersusunnya rancangan optimalisasi pendayagunaan teknologi informasi. 13. Tersedianya sistem informasi terintegrasi dan rancangan optimalisasi pendayagunaan teknologi informasi. 14. Meningkatnya akses informasi bagi mahasiswa, dosen, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya. 15. Meningkatnya peran kehumasan secara proaktif terjadwal dan konsisten di semua lini melalui berbagai media komunikasi. 16. TerImplementasinya penjaminan mutu internal di bidang akademik dan non- akademik secara menyeluruh, terjadwal, dan berkesinambungan. 17. Tersedianya data pendukung evaluasi diri program studi. 18. Meningkatnya jumlah program studi/ jurusan dan fakultas baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna. 19. Terwujudnya Green Campus UIN Suska Riau. 20. Meningkatnya mutu dan kinerja tenaga kependidikan.

2.5. Tata Nilai

2.5.1. Integrasi Islam dan Sains

FST UIN Suska Riau menyadari bahwa, paradigma Ilmu Islami berpijak pada prinsip dan pandangan bahwa semua ilmu bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa, baik ilmu alam, sosial, maupun kajian-kajian keislaman. Allah SWT menyampaikan ilmuNya kepada manusia melalui dua media, yang disebut dengan sumber belajar, yaitu alam ciptaanNya (ayat kauniah) dan firmanNya (ayat qauliyah) yang tertulis. Mengkaji atau meneliti alam ciptaanNya bermakna mengkaji dan meneliti ketentuan Allah SWT yang berlaku pada alam semesta. Teori ilmiah atau hukum alam yang ditemukan oleh para peneliti bermakna penemuan ketetapan Allah SWT yang berlaku pada objek yang dikaji. Demikian pula ilmu-ilmu keislaman, seperti aqidah, tauhid, fiqih, dan lain sebagainya, juga merupakan ilmu-ilmu yang bersumber dari Allah SWT yang disampaikan melalui firmanNya. Secara lebih singkat, paradigma ilmu yang dianut UIN Suska Riau dapat dideskripsikan seperti pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Allah sebagai Pusat dan Sumber Ilmu

Berdasarkan Gambar 2.1, dapat ditegaskan bahwa tidak ada dikotomi dalam Islam. Tidak ada sains yang bertentangan dengan Islam. Jika ada pertentangan berarti ada kesalahan dalam pengkajian; mungkin kesalahan terletak pada penafsiran terhadap firmanNya atau mungkin juga kesalahan itu dalam melakukan kajian terhadap alam (ciptaanNya). Hal ini disebabkan karena keduanya bersumber dari Allah SWT. Alam dan segala isinya yang merupakan

objek kajian sains merupakan perbuatan Allah SWT, sedangkan Al-Quran dan Hadis, sebagai sumber belajar ilmu-ilmu keislaman merupakan firmanNya. Kedua hal ini tentu tidak mungkin saling bertentangan. Hal ini, menjadi sebuah keunggulan UIN Suska Riau menganut kepada paradigma ini, sebagai strategi mengatasi berbagai kondisi saat ini.

Berangkat dari pemahaman tersebut, UIN Suska Riau secara unik memiliki karakteristik-karakteristik yang mencerminkan keunggulan dari sebuah lembaga pendidikan tinggi. Karakteristik yang dimaksud adalah;

Pertama, UIN Suska Riau mempunyai karakteristik keislaman yang integratif, moderat dan inklusif. Karakteristik tersebut memberikan makna bahwa kajian-kajian keislaman yang dikembangkan oleh UIN Suska Riau melalui program-program studinya berbasis integrasi nilai-nilai Islam dan ilmu pengetahuan. Kajian-kajian tersebut tidak hanya bersifat normatif akan tetapi juga mampu menempatkan Islam sebagai objek kajian ilmiah. Kajian-kajian ini juga menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam moderat dan Inklusif, yaitu satu karakter keislaman yang menekankan pada pemikiran dan sikap keagamaan yang tanpa kekerasan dan ekstrimisme serta memiliki pandangan terbuka terhadap keyakinan agama lain tanpa mengabaikan komitmen dan kepatuhan pada ajaran dan Iman Islam. Dengan demikian, lulusan-lulusan UIN Suska Riau diharapkan mampu menjadi solusi bagi perbedaan dan masalah-masalah umat.

Sejalan dengan itu, kajian-kajian keislaman dengan paradigma integrasi sains dan Islam dilakukan dengan: (a) melakukan kajian-kajian *turats islami* dan menyajikannya dalam mata kuliah studi Islam untuk memberikan basic keislaman pada mahasiswa di prodi umum; (b) melakukan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran; (c) menumbuhkan kesadaran Ilahiah dalam setiap pembelajaran sains modern; (d) menggunakan multidisiplin dan interdisiplin dalam kajian-kajian keislaman. Dengan implementasi integrasi sains dan Islam pada kegiatan tridharma perguruan tinggi, dimaksudkan untuk membentuk civitas akademika yang kokoh akidah, mantap ibadah, luas ilmu dan wawasannya, mulia akhlaknya, kuat daya juang, serta tinggi keterampilannya.

Kedua, UIN Suska Riau juga memiliki karakteristik keilmuan yang aktual dan progresif. Disamping sifat keilmuan yang integratif, ilmu-ilmu pengetahuan yang dikembangkan di UIN Suska Riau senantiasa mengikuti perkembangan pengetahuan di dunia. Lebih dari itu, kajian-kajian ilmiah UIN Suska Riau akan melahirkan hasil-hasil penelitian dan pengajaran yang berkualitas dan selangkah terdepan dalam peta kajian ilmiah global. Langkah progresif menjadi vital

mengingat peran UIN Suska Riau sebagai salah satu *agent of change* dalam peradaban Islam.

Ketiga, untuk tujuan pengembangan peradaban Islam itu, UIN Suska Riau mampu menanamkan etos yang tinggi kepada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang dimilikinya. Dengan etos yang tinggi ini, figur-figur UIN Suska Riau akan menampilkan jiwa-jiwa optimis, pekerja keras, dan *entrepreneur* yang mampu berkontribusi dalam pengembangan masyarakat atau umat dengan mengedepankan nilai-nilai keislaman.

Konsep integrasi UIN Suska Riau seperti yang diinginkan di atas, tercermin pada logo UIN Suska Riau yaitu spiral andromeda yang memiliki makna filosofis integrasi tiga bidang keilmuan: agama, sains dan humaniora. Konsep integrasi ini mengandung konsekuensi bahwa UIN Suska Riau harus melakukan langkah-langkah strategis dalam mewujudkan visi integrasi ini. Langkah-langkah ini meliputi: (1) memperkuat asumsi dasar atau epistemologi keilmuan; (2) membangun teori ilmiah Islami; (3) menanamkan ajaran dan nilai-nilai Islami melalui mata kuliah; (4) menjelaskan mata kuliah agama dengan bantuan sains; (5) membaca referensi *turats Islami*; dan (6) menggunakan referensi atau buku dasar yang telah disusun sesuai dengan konsep integrasi keilmuan. Namun demikian, dalam perkembangannya tidak semua langkah tersebut di atas dapat dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu, dalam Renstra ini, kebijakan strategis diarahkan pada realisasi visi integrasi ini secara lebih konseptual dan sistematis.

2.5.2. Gemilang

Gemilang berarti berprestasi terbaik, dimana UIN Suska Riau meraih prestasi unggul melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi antara sains dan Islam serta sistem tata kelola yang baik. UIN Suska Riau bercita-cita menjadi universitas terbaik dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keislaman dan kompetensi keilmuan sesuai bidang disiplin ilmu yang ditekuni oleh masing-masing mahasiswa.

2.5.3. Terbilang

Terbilang berarti pengakuan akan kegemilangan prestasi yang dicapai dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi dan sistem tata kelola di lingkungan UIN Suska Riau. Wujud dari pengakuan ini antara lain adalah berupa capaian akreditasi, ranking universitas dalam tata kelola (*Electronic Strategic Management*

System/ E-SMS), webometric, tingkat peminat melanjutkan pendidikan di UIN Suska Riau, serta serapan dunia kerja terhadap lulusan.

2.5.4. Saleh

Kesalehan dalam tata nilai UIN Suska Riau berarti ketaatan dan kepatuhan dalam menjalankan ajaran agama. Kesalehan yang dimaksud tidak hanya kepatuhan dalam menjalankan ritual agama atau ibadah personal (kesalehan individual), melainkan juga kecerdasan sosial, yaitu kepatuhan dalam bentuk sikap dan perilaku peduli, perilaku bertanggungjawab mampu berempati dan bersimpati serta saling menghargai dan membantu sesama serta membawa manfaat bagi lingkungan sekitar.

2.5.5. Cerdas

Cerdas merujuk pada kesempurnaan akal budi dalam berpikir, mengerti dan menganalisis secara kritis permasalahan mengikuti kaidah ilmiah secara cepat dan tepat. Kecerdasan dalam tata nilai UIN Suska Riau tidak hanya cerdas secara intelektual, yang mempunyai pikiran yang tajam, yang tidak terpaku pada teori-teori yang ada, tetapi juga kecerdasan secara emosional, sosial dan spiritual yang dapat mengendalikan nafsunya dan beramal untuk kehidupan dunia dan akhirat. Dimensi kecerdasan tersebut diharapkan dapat mengembangkan teori-teori baru, melakukan inovasi-inovasi baru, kreatif, mudah memahami dan menangkap maksud dari suatu kondisi yang ada, sehingga civitas akademika UIN Suska Riau dan lulusannya mampu beradaptasi, menguasai dan mengembangkan berbagai ilmu, teknologi, dan/atau seni dalam bungkus integrasi keilmuan.

2.5.6. Moderat

Moderat merujuk pada perkara yang tidak melampaui batas-batas kealamian manusia (seimbang). Dengan demikian, moderasi itu adalah komitmen kepada agama apa adanya, tanpa dikurangi atau dilebihkan. Agama dilakukan dengan penuh komitmen, dengan mempertimbangkan hak-hak vertikal (*ubudiyah*) dan hak-hak horizontal (*ihsan*). Moderat dalam tata nilai UIN Suska Riau adalah menjalankan nilai keagamaan yang dinamis dengan pemahaman yang lurus sekaligus praktek yang benar. Hal ini berarti UIN Suska Riau berperan penting dalam mencetak generasi Muslim yang memiliki pemahaman keislaman '*wasatiyah*'. Salah satu ciri utama Muslim moderat adalah pemahaman keislaman yang berada di tengah-tengah, tidak ekstrim kanan dan ekstrim kiri, namun aktif dan dinamis.

BAB 3

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN



Fakultas Sains dan Teknologi

**Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau**

*Menjadi Fakultas yang unggul di Asia Tenggara dalam Pendidikan Sains dan
Teknologi yang terintegrasi dengan Islam pada tahun 2025*

3.1. Arah Kebijakan Pengembangan

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renstra Universitas dan Renstra Fakultas Sain dan Teknologi yang telah meletakkan fondasi-fondasi pengembangan yang kuat untuk membangun universitas berbasis integrasi keilmuan menuju lembaga yang unggul dalam lingkup Asia Tenggara. Disamping itu, ada capaian Fakultas Sain dan Teknologi yang sudah mencapai target, sehingga arah pengembangan Fakultas sampai Tahun 2025 untuk mampu mencapai Akreditasi Unggul Program Studi dari LAM (Lembaga Akreditasi Mandiri) dan juga unggul di Kawasan Asia dalam integrasi sains, Teknologi dan Islam dapat disinkronisasikan dengan isu-isu strategis dan visi Fakultas yang dikelompokkan melalui empat aspek berikut:

3.1.1. Pemantapan Kualitas Pendidikan Berbasis Integrasi Keilmuan

Pendidikan berbasis integrasi keilmuan di Fakultas Sains dan Teknologi diharapkan menjadi model bagi perguruan tinggi Islam lainnya pada tahun 2025. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mewujudkan hal tersebut : *Pertama*, perlu publikasi konsep dan paradigma integrasi sains, teknologi dan Islam serta pedoman implementasinya. *Kedua*, diperlukan pula sosialisasi yang semakin intens kepada civitas akademika terutama para dosen dan tenaga kependidikan. *Ketiga*, juga diperlukan pedoman pengembangan kurikulum berbasis integrasi pada semua program studi. *Keempat*, kurikulum terintegrasi keilmuan sains, teknologi dan Islam juga menjadi sebuah keniscayaan, yang selanjutnya diikuti oleh buku ajar (*textbook*), modul, silabus, RPS, Capaian pembelajaran, Profile lulusan dan perangkat pembelajaran lainnya yang berbasis integrasi.

Terkait upaya mewujudkan integrasi sains, teknologi dan Islam sebagaimana dijelaskan di atas, disadari bahwa kualitas sumber daya manusia hingga saat ini masih menjadi persoalan mendasar bagi Fakultas Sains dan Teknologi, baik pada level dosen maupun tenaga kependidikan. Dalam konteks inilah diperlukan upaya pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia Fakultas Sains dan Teknologi, khususnya para dosen dan tenaga kependidikan diarahkan kepada peningkatan kemampuan yang menunjang perannya sebagai aktor penggerak dan perubahan dalam lingkup tridarma perguruan tinggi. Untuk itu, penguatan keilmuan melalui peningkatan jenjang pendidikan hingga saat ini masih menjadi prioritas utama Fakultas Sains dan Teknologi dalam rangka peningkatan mutu sumber daya manusia. Selain itu, program-program dan forum yang memungkinkan *sharing* ilmu antar dosen rumpun ilmu yang berbeda berupa seminar, diskusi, pelatihan, workshop dan lain sebagainya juga menjadi

keniscayaan dalam rangka implementasi integrasi keilmuan. Selain itu, program-program dan forum yang memungkinkan *sharing* ilmu antar dosen rumpun ilmu yang berbeda berupa seminar, diskusi, pelatihan, workshop dan lain sebagainya juga menjadi keniscayaan dalam rangka implementasi integrasi keilmuan.

Selanjutnya sebagai pelaku utama dalam proses *transfer of knowledge*, penguatan kemampuan akademik lainnya seperti halnya kemampuan di bidang penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat juga masih menjadi target utama pengembangan sumber daya manusia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau. Oleh karenanya, keberhasilan peningkatan kemampuan sumber daya manusia ini, sesungguhnya sangat tergantung kepada komitmen bersama antara para pemangku kepentingan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau serta para dosen dan tenaga kependidikan selaku aktor utama dalam upaya peningkatan kapasitas institusi (*capacity building*) secara keseluruhan.

Selain itu, yang tidak kalah pentingnya, lingkungan belajar Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau perlu dikondisikan menjadi sebuah tempat yang suportif, kondusif dan stimulatif untuk proses integrasi keilmuan. Termasuk lingkungan belajar ini adalah perangkat-perangkat birokrasi program studi berupa infrastruktur serta sarana dan prasarana. Pada tahap ini, UIN Suska Riau harus menyediakan sumber-sumber belajar yang variatif dan sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika. Sumber daya insani dengan segala aspek pendukung seperti tersebut di atas akan mampu menopang arah pengembangan berikutnya, yaitu: bidang penelitian untuk mencapai universitas riset (*research university*).

3.1.2. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Integrasi Sains, teknologi dan Islam Melalui Perbaikan Mutu Sumber Daya Manusia, Kolaborasi dan Kerjasama Antar Disiplin Ilmu Dalam Lingkup Nasional dan Internasional

Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis produk dan kebijakan (*policies*) merupakan arah kebijakan utama dalam mewujudkan visi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau Tahun 2025. Kedua komponen tersebut diintegrasikan untuk memantapkan *link and match* antara pengembangan keilmuan yang terjadi di kampus dengan kebutuhan masyarakat, industri dan pemerintah baik *immediate* ataupun *broader*. Disamping itu, integrasi juga diarahkan melalui peningkatan kolaborasi baik *research group to research group* (RG to RG), *campus to campus* (C to C), *campus to government* (C to G) bahkan dengan lembaga-lembaga riset bereputasi nasional maupun

internasional. Muara akhirnya akan meningkatkan kuantitas publikasi dosen-dosen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau pada jurnal-jurnal yang bereputasi tinggi. Perbaikan mutu sumber daya manusia pada aspek ini difokuskan pada peningkatan kualitas dan produktivitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi serta pengakuan terhadap reputasi akademik.

Selanjutnya, pada tahun 2025, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau diharapkan menjadi Fakultas yang kompetitif di Asia Tenggara dalam riset integrasi keilmuan sains, teknologi dan islam. Untuk itu, arah pengembangan yang dirumuskan adalah peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau. Penelitian-penelitian akan dilakukan dengan *rigor* dan *reliable* mengikuti kaidah-kaidah ilmiah yang *up-to-date*. Tema-tema integrasi keilmuan menjadi sentral kajian dalam riset yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa sehingga akan menjadi barometer kajian serupa di dunia perguruan tinggi global. Secara proses, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau akan mampu menerapkan pilihan riset yang objektif, transparan dan akuntabel. Untuk menopang ini, lembaga akan menyediakan dana besar untuk memberikan kesempatan yang luas dan merata kepada semua dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian yang berkualitas tinggi.

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau juga akan mengintensifkan forum-forum dan diskusi-diskusi ilmiah dosen dan mahasiswa untuk memfasilitasi diseminasi hasil-hasil penelitian. Hasil-hasil riset ini akan dipublikasikan dalam bentuk-bentuk karya tulis baik berupa jurnal ilmiah, buku, dan publikasi lainnya. Pada tahun 2025, publikasi dosen pada tingkat nasional dan internasional akan banyak berfokus kepada kompetensi yang dimiliki SDM di Fakultas sehingga akan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian di bidang ini.

Peningkatan kualitas kerjasama semakin diarahkan kepada universitas-universitas terkemuka, baik dalam maupun luar negeri dalam bidang riset, pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, *visiting researchers*, *visiting professors*, *postdoctoral*, dan *sabbatical leave*. Arah kebijakan ini salah satu upaya mewujudkan visi Fakultas Sains dan Teknologi 2025. Setiap program studi diwajibkan melakukan salah satu dari bidang Kerjasama tersebut terutama *visiting researchers* dan *professors*. Selain itu, prioritas peningkatan kualitas kerjasama juga diarahkan pada pelaksanaan konsep Merdeka belajar kampus merdeka (MKBM). MBKM yang dilaksanakan diarahkan antar universitas dan juga intra universitas (antar program studi dan fakultas).

3.1.3. Pengembangan Masyarakat Berkeadaban Tinggi

Untuk mencapai sasaran masyarakat berkeadaban tinggi sesuai yang dicita-citakan, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau memfokuskan dan memantapkan *link and match* antara pengembangan keilmuan integratif yang terjadi di kampus dengan kebutuhan masyarakat baik *immediate* ataupun *broader*. Program-program pengabdian kepada masyarakat akan semakin diarahkan kepada pendampingan-pendampingan bagi *community empowerment* untuk membantu mereka dalam meningkatkan kualitas hidup, ilmu dan amal. Secara lebih rinci, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial di masyarakat luas yang mencakup pemecahan masalah, pencerdasan, peningkatan pendapatan dan penyediaan lapangan kerja. Semua ini diharapkan dapat terwujud melalui produk lulusan yang semakin berkualitas, hasil-hasil riset yang terpercaya dan inovatif, serta usaha-usaha komersial yang dikembangkan pada kompetensi inti. Dengan demikian, cita-cita untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban yang berbasis pendidikan dan riset integratif akan menjadi nyata dan akan berimplikasi kepada meningkatnya kepercayaan dan citra serta pengakuan masyarakat terhadap institusi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau.

3.1.4. Sistem Tata Kelola universitas yang baik (*Good University Governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi

Untuk mencapai sasaran tata kelola yang baik sesuai yang dicita-citakan, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau memfokuskan dan memantapkan sistem tata kelola yang efektif dan efisien yang ditunjang dan diadaptasi dengan keberadaan teknologi informasi sebagai *support system*. Selain itu, sistem tata kelola Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau mengedepankan asas keterbukaan (*Transparency*), akuntabilitas (*Accountability*), tanggung Jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*). Penerapan Tata Kelola Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau yang baik diyakini mampu memperkuat posisi daya saing Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau secara berkesinambungan, mengelola sumber daya dan resiko secara lebih efisien dan efektif, meningkatkan nilai dan kepercayaan masyarakat dan negara.

3.2. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau yang dilakukan secara berkelanjutan merupakan tahapan dalam pencapaian visi

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau 2025. Strategi Pengembangan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau 2021 - 2025 terdiri atas empat pilar, yaitu:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan berbasis integrasi sains, teknologi dan Islam.
- b. Meningkatkan jumlah publikasi dan mutu penelitian yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam.
- c. Intensifikasi peran Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau dalam pemberdayaan masyarakat berkeadaban (*civilized society*) yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
- d. Penguatan tata kelola organisasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau yang baik (*good university governance*).

Pilar-pilar strategis Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau tahun 2021 - 2025 di atas, memiliki relevansi yang kuat dengan rencana strategis jangka panjang pembangunan pendidikan tinggi di Indonesia. Diantaranya peningkatan mutu lulusan, dosen, mahasiswa, dan budaya akademik serta tata kelola perguruan tinggi yang dilaksanakan sesuai dengan budaya organisasi dan atmosfer akademik yang baik dengan sistem penjaminan mutu yang berkualitas.

3.2.1. Strategi Pengembangan Tridarma

3.2.1.1. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim diatur oleh Peraturan Akademik Universitas berdasarkan Surat Keputusan Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : 0667/R/2022. Kebijakan ini sebagai acuan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kemudian, adanya tuntutan perguruan tinggi untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan global, Sehingga mendorong kebijakan *link and match* antara perguruan tinggi dengan dunia kerja. Sehingga Regulasi Pemerintah Indonesia akan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka diimplementasikan melalui kurikulum untuk setiap program studi. Universitas mengeluarkan kebijakan teknisnya melalui Surat Keputusan Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : 0668.1/R/2022. Ada 8 Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka meliputi Pertukaran Pelajar, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar, Program Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Program Wirausaha Mahasiswa, Studi/Proyek Independen dan Membangun Desa/ KKN

Tematik. Sehingga, Fakultas Sains dan Teknologi mengadopsi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sesuai dengan kompetensi yang dimiliki setiap Program studi.

Adanya kompetisi global mendorong kualitas pembelajaran di program studi mengadopsi jaminan mutu internasional. Beberapa Lembaga Akreditasi Internasional berkaitan dengan Kompetensi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim adalah IABEE, ASIIN, dan ABET. Akreditasi ini mengelola proses pembelajar berdasarkan *Outcome Based Education* (OBE). Sehingga outcome dapat diperoleh melalui proses assessment matakuliahnya. Fakultas Sains dan Teknologi telah mengadopsi proses *Outcome Based Education* untuk mengevaluasi proses belajar mengajar setiap program studi.

3.2.1.2. Penelitian

Roadmap Penelitian Fakultas Sains dan Teknologi didasarkan kepada roadmap UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Roadmap ini meliputi Topik-topik Payung Penelitian yang direncanakan dan dikembangkan oleh Program studi. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan satu paket yang tidak terpisahkan. Rencana kegiatan penelitian di setiap Program Studi didasarkan kepada beberapa kompetensi yang berbeda. Beberapa Program Studi mengadakan penelitian berbasis laboratorium dan riset grup

United Nation Tahun 2015 mengeluarkan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang tertuang dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Sasarannya adalah Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030, yang diadopsi oleh seluruh Negara Anggota PBB. Kegiatan ini menjadi bersama untuk perdamaian dan kemakmuran bagi manusia dan planet ini, saat ini dan di masa depan. Fakultas Sains dan Teknologi melalui komptensinya mengarahkan kontribusinya ke beberapa Pilar meliputi Pilar 3 (Kehidupan sehat dan sejahtera), Pilar 4 (Pendidikan berkualitas), Pilar 7 (Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, Berkelanjutan dan modern untuk semua), Pilar 9 (membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan Industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong Inovasi), Pilar 11 (kota dan pemukiman yang berkelanjutan), Pilar 12 (konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab). Ada 6 Pilar dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang menjadi rujukan dalam pengembangan kegiatan penelitian di Fakultas Sains dan Teknolgi. 6 pilar ini didasari dengan komptensi 5 program studi meliputi Teknik Informatika, Teknik Industri, Teknik Elektro, Sistem Informasi dan Matematika.

Arah kebijakan penelitian di Fakultas Sains dan Teknologi didasari dari Komptensi 5 Program studi terdiri dari Teknik Informatika, Teknik Industri, Teknik Elektro, Sistem Informasi dan Matematika. Penelitian-penelitian diprioritaskan untuk mendorong dosen dan mahasiswa melaksanakan kajian untuk memperoleh penemuan (invensi) untuk mengatasi permasalahan yang akan berdasarkan kajian teori dan rekayasa untuk menyedia solusi perbaikan. Tema penelitian utama dibagi menjadi 5 fokus bidang kajian meliputi *Computer Science and Programming, Data Sciences, System production and and Human Factors, Sustainable Energy Electric Power Systems and Telecommunications, dan Technopreneurship*.

Model yang diangkat dalam payung penelitian utama pada Fakultas Sains dan Teknologi tentunya sejalan dengan payung penelitian yang telah ditetapkan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

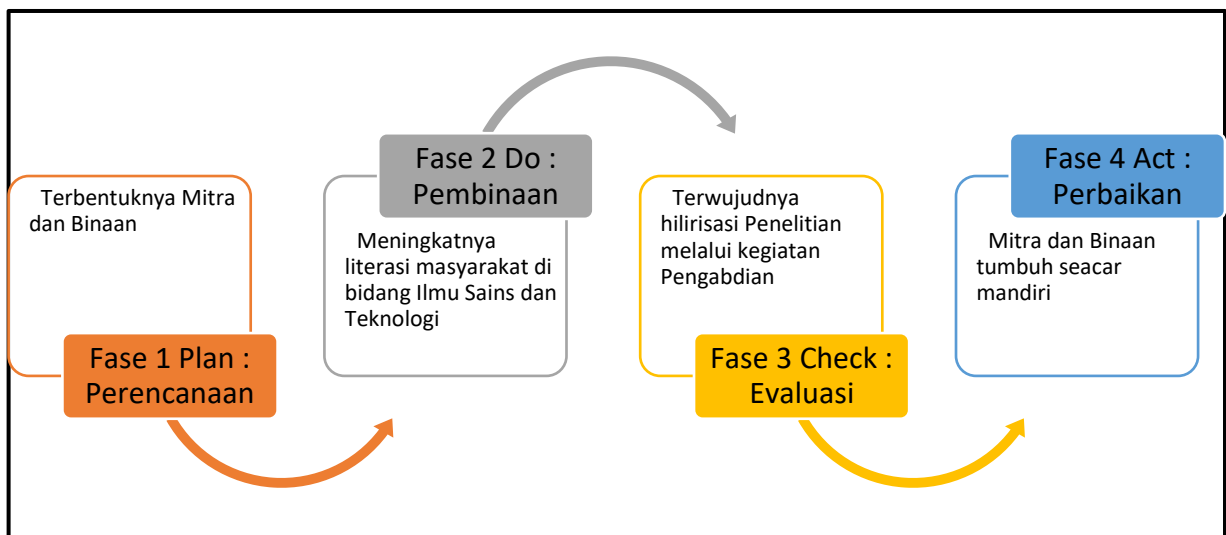
1. Mengintegrasikan Laboratorium yang ada berbasis pada kompetensi keilmuan, dan terwujudnya jalinan pengembangan iptek dengan sasaran menjadi pusat penelitian unggulan di tingkat Program Studi.
2. Mengintegrasikan Road map tingkat Program Studi ke tingkat Fakultas
3. Menentukan road map unggulan Fakultas
4. Memfasilitasi guru besar dan doktor jabatan fungsional Lektor Kepala untuk memotori penelitian yang mengarah pada penelitian kompetitif tingkat nasional dan internasional.
5. Program Percepatan Profesor dan Percepatan Lektor Kepala.
6. Program pembinaan penelitian dosen muda oleh guru besar dan doktor
7. Mengidentifikasi potensi sumberdaya dan permasalahan lokal yang bisa diangkat menjadi penelitian untuk kepentingan masyarakat.
8. Dosen melakukan kerjasama penelitian dengan pihak lain (stakeholder, alumni, perguruan tinggi nasional dan internasional)
9. Memperbaiki kinerja laboratorium dalam menunjang penelitian

3.2.1.3. Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat di tingkat Program studi mengacu kepada topik yang memayunginya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi hasil kegiatan penelitian. Ruang lingkup pengabdian masyarakat Fakultas Sain dan Teknologi UIN Sultan Sayrif kasim Mengacu kepada sebuah pendekatan Continnues Improvent yaitu adalah PDCA (Plan Do Check Act). Pendekatan ini digunakan sebagai proses penyelesaian masalah dan pengembangan berkelanjutan yang diadopsi pada sebuah sistem. Sehingga

Pengabdian masyarakat mampu mewujudkan masyarakat yang madani sesuai dengan visi misi UIN Sultan Syarif Kasim yang mengintegrasikan Sain, Teknologi dan Islam secara terukur, sistematis, dan berkelanjutan yang dapat dilihat pada Gambar 3.1. Pengabdian kepada Masyarakat meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan baik dibiayai DIPA UIN SUSKA Riau, PKM Mandiri, PKM Hibah Diktis maupun PKM dana CSR diharapkan akan meningkatkan tercapainya kemandirian binaan.
2. Peningkatan jumlah PKM dan kerjasama yang berasal dari pendanaan lain:
 - a. Dana dari CSR BUMN
 - b. Dana hibah DIKTIS
 - c. DIPA UIN SUSKA Riau
 - d. Dana Mandiri
3. Publikasi dari hasil PKM melalui media massa/ Universitas/ Fakultas ataupun artikel/jurnal ilmiah.
4. Peningkatan jumlah judul PKM yang melibatkan Laboratorium.
5. Peningkatan/perluasan MOU dengan instansi: Pemerintah, Swasta, Masyarakat, Industri dan Perguruan Tinggi.
6. Optimalisasi kegiatan kerjasama eksternal (Swasta, instansi pemerintah, Perguruan Tinggi luar negeri) dan melalui LPPM UIN SUSKA Riau untuk kegiatan internal (antar Jurusan/Fakultas/Universitas/CSR).



Gambar 3. 1 Tahapan Pengabdian Masyarakat Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA

BAB 4

SASARAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN



Fakultas Sains dan Teknologi

**Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau**

*Menjadi Fakultas yang unggul di Asia Tenggara dalam Pendidikan Sains dan
Teknologi yang terintegrasi dengan Islam pada tahun 2025*

4.1. Sasaran dan Indikator Kinerja

Strategi dalam mencapai sasaran dan program dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja utama (*key performance indicator*) dari setiap strategi detail sasaran kinerja, program dan indikator kinerja terlampir.

4.2. Kerangka Pendanaan

Pencapaian visi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau telah dirumuskan pada renstra ini dengan mempertimbangkan dana yang memadai. Untuk itu, perlu ada usaha strategis oleh semua komponen di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau untuk menggali secara optimal sumber-sumber pendanaan, baik melalui dana pemerintah, usaha komersial dan non komersial, donator dan masyarakat serta termasuk sumber dana bantuan/hibah luar negeri. Usaha penggalangan dana untuk pengembangan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau Tahun 2021–2025 didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan pemerintah dalam pembangunan pendidikan tinggi nasional, renstra pembangunan pendidikan tinggi, kebijakan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, pembiayaan fokus pada penyelenggaraan program-program pengembangan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau yang berskala prioritas, mempertimbangkan tema-tema program tahunan (*road map*), dengan tetap memperhatikan peningkatan kualitas/kinerja yang dihasilkan dan penguatan kapasitas institusi. Pendanaan pendidikan merupakan penyediaan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan yang berdasarkan pada prinsip perencanaan program dan kegiatan, sesuai dengan prioritas program dan kegiatan, serta menerapkan prinsip keadilan, kecukupan dan keberlanjutan.

4.3. Sumber Dana dan Kebijakan Penerimaan

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau pada Tahun 2020 masih banyak mengandalkan usaha pendanaannya dari dua sumber, yaitu dari dana pemerintah dan dana masyarakat. Di samping itu, perlu ada usaha secara maksimum untuk menggali sumber dana lain, terutama sumber dana bantuan luar negeri seperti IDB dan lembaga-lembaga pendanaan nasional dan internasional lain, terutama untuk penguatan investasi institusi.

4.3.1 Dana Pemerintah

Sumber dana pengembangan UIN Suska Riau untuk Tahun 2021 – 2025 yang bersumber dari dana pemerintah, meliputi:

- a. Dana Pemerintah Pusat dari APBN yang dituangkan ke dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UIN Suska Riau untuk membiayai kebutuhan dasar/pembiayaan utilitas, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UIN Suska Riau dan pembiayaan penyelenggaraan kebutuhan dasar, serta pembiayaan untuk pengembangan UIN Suska Riau yang bersifat reguler (untuk pembiayaan kebutuhan minimal peningkatan penyelenggaraan pendidikan terutama untuk mendukung pengembangan pendidikan program sarjana) dan kegiatan yang bersifat prioritas nasional dalam bentuk pendanaan biaya personal untuk pembiayaan beasiswa program sarjana (beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu) dan pascasarjana;
- b. Dana Pemerintah Pusat dalam bentuk Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) yang dituangkan ke dalam DIPA kementerian atau instansi pemerintah terkait (non reguler) untuk membiayai program pengembangan akademik melalui pembiayaan program yang bersifat penugasan khusus; Pemerintah memiliki tanggung jawab memberikan dana investasi bagi penyelenggaraan pendidikan; dan
- c. Pemerintah Daerah baik Kabupaten/Kota maupun Pemerintah Provinsi Riau dan daerah lain perlu dirangkul dalam rangka mengembangkan aktivitas kerja sama untuk pembangunan daerah dan perluasan akses pendidikan. Hal ini telah banyak dilakukan tetapi diperlukan adanya usaha yang lebih intensif terutama untuk mendapatkan dukungan dalam pengembangan kelembagaan. Pemerintah Kabupaten/Kota/Provinsi diharapkan dapat memberikan kontribusi terutama pada biaya operasional non personal.

4.3.2 Dana Masyarakat

Usaha strategis lain berupa sumber penerimaan dana masyarakat dalam bentuk BLU untuk pengembangan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau Tahun 2021 - 2025, yang meliputi:

- a. Uang Kuliah Tunggal (UKT), meliputi program sarjana reguler, program pascasarjana reguler, mahasiswa asing, program diploma, dan beasiswa Bantuan Utusan Daerah (BUD);
- b. Pendapatan non komersial yang meliputi pendapatan dari unit-unit BLU yang dikelola oleh Pusat Pengembangan Usaha (PPU);

- c. Dana Kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan skala nasional dan internasional;
- d. Hibah tidak terikat dan atau hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain;
- e. Pendapatan lain-lain yang sah (pendapatan jasa program, jasa bank, jasa sewa, donator, publikasi hasil-hasil penelitian dan lain-lain).

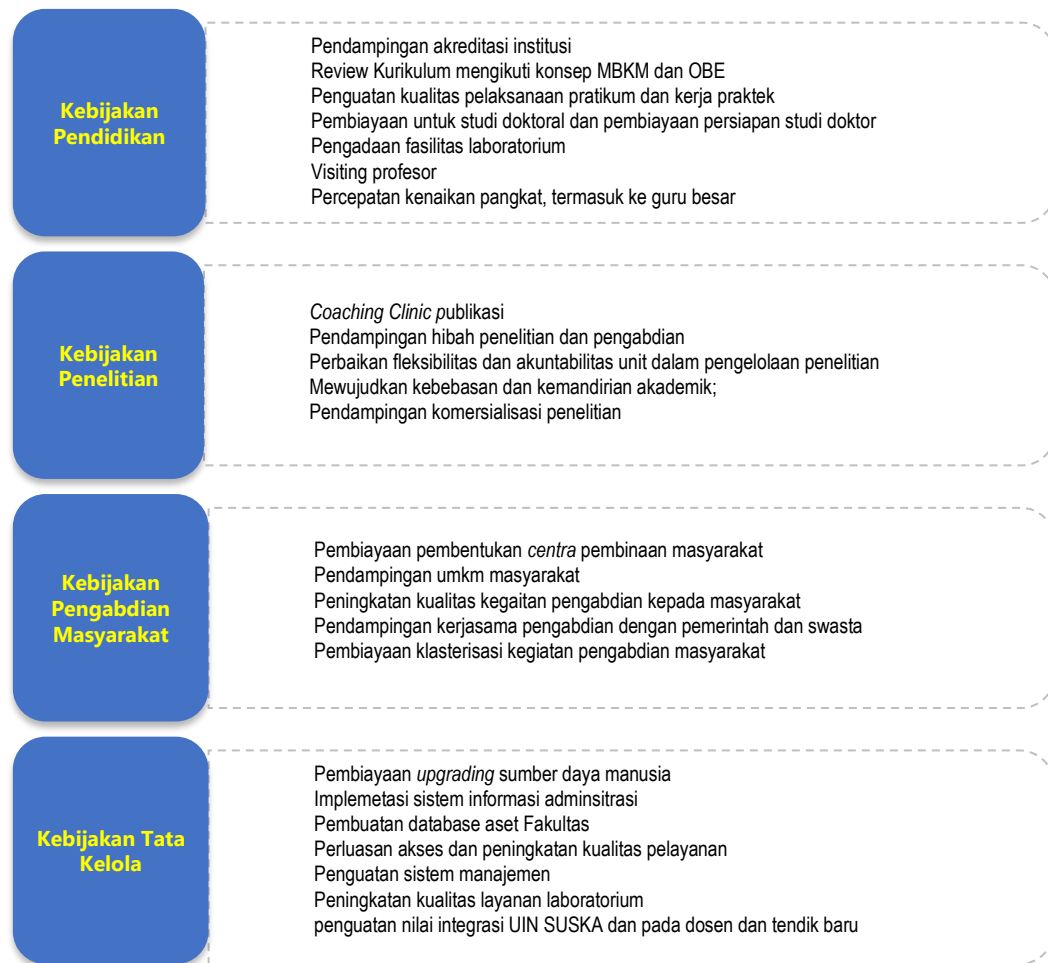
4.4. Kebijakan Penerimaan Dana

Kebijakan penerimaan dana Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau Tahun 2021 - 2025 dengan memperhatikan sifat dan besaran penerimaan Tahun 2025 dan perubahan sistem keuangan pemerintah, adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan capaian besaran penerimaan yang bersumber dari DIPA UIN Suska Riau dan DIPA kementerian atau instansi pemerintah terkait melalui program-program kompetitif untuk kegiatan riset dan pengembangan institusi.
- b. Mengoptimalkan perolehan penerimaan dana masyarakat yang bersumber dari UKT dengan tetap memperhatikan bantuan/subsidi bagi mahasiswa terutama mereka yang berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah.
- c. Mengoptimalkan penerimaan UIN Suska Riau dari dana masyarakat lainnya melalui program kerja sama dengan berbagai lembaga nasional dan internasional untuk penyelenggaraan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat kompetitif atau hibah termasuk dana *corporate social responsibility* (CSR).
- d. Meningkatkan penerimaan Pusat Pengembangan Usaha (PPU) melalui satuan usaha (usaha penunjang dan usaha komersial di lingkungan UIN Suska Riau) dengan tetap memperhatikan aspek keberlanjutan dan menguntungkan melalui kerja sama pihak ketiga dan atau usaha mandiri. Adapun pendapatannya bersumber dari seluruh program (sarjana, pascasarjana, dan diploma), meliputi perlengkapan mahasiswa baru, wisuda, yudisium dan pengembangan institusi dan fasilitas.
- e. Memperjuangkan penerimaan dana bantuan internasional melalui IDB terutama dukungan Kementerian Agama RI agar bantuan fase kedua bisa termasuk ke dalam *blue-book* Bappenas RI untuk mewujudkan visi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau tahun sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul dalam mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam di dunia.

4.5. Fungsi dan Kebijakan Pengeluaran

Alokasi dan prioritas pengeluaran untuk pengembangan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau Tahun 2021 - 2025 harus diarahkan dalam rangka melaksanakan fungsi-fungsi berikut:



Gambar 4. 1 Fungsi dan Kebijakan Pengeluaran

BAB 5

PENUTUP



Fakultas Sains dan Teknologi

**Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau**

*Menjadi Fakultas yang unggul di Asia Tenggara dalam Pendidikan Sains dan
Teknologi yang terintegrasi dengan Islam pada tahun 2025*

Rencana Strategis Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau Tahun 2021 - 2025 merupakan pernyataan komitmen para pejabat, sivitas akademika, dan tenaga kependidikan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau untuk mengembangkan sebuah perguruan tinggi yang memiliki keunggulan dan daya saing yang tinggi di dunia dalam mengintegrasikan sains dan teknologi dengan nilai-nilai keislaman. Dengan ini, maka seluruh pejabat, sivitas akademika, dan tenaga kependidikan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau terikat janji untuk bersama-sama mencapai cita-cita mulia ini. Rencana Strategis ini disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip: pemerataan dan perluasan akses; peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing; serta penguatan tata kelola, akuntabilitas, transparansi. Pengembangan program strategis dilakukan dengan prinsip fleksibilitas untuk mengakomodasi, mengadopsi, dan mengadaptasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan dan dinamika masyarakat.

Untuk merealisasikan Rencana Strategis ini secara efektif diperlukan komitmen yang kuat, motivasi yang tinggi, serta kemampuan dan keterampilan yang andal dari seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau terutama para pejabat. Oleh karena itu, segenap sivitas akademika bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing dengan sebaik-baiknya sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersama sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis ini. Semoga Allah SWT., senantiasa menganugerahkan petunjuk dan pertolongan-Nya kepada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau sehingga mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi-fungsi masing-masing sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis ini dengan sebaik-baiknya, amin!

STRATEGI PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Skema – 1: *Excellent and Competitive Graduates*

SASARAN	PROGRAM - PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
1. Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP Pendidikan dan Pembelajaran	1.1 Penyusunan pedoman dan informasi akademik	Persentase ketersediaan buku pedoman dan informasi akademik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Akademik
	1.2 Penyusunan pedoman pembelajaran	Persentase ketersediaan pedoman pembelajaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Akademik
	1.3 Penyusunan pedoman pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan, KKNI dan OBE	Persentase ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan, KKNI dan OBE	20%	20%	40%	60%	80%	100%	Akademik
	1.4 Penyusunan kalender akademik	Persentase ketersediaan kalender akademik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Akademik
	1.5 Penyusunan peraturan akademik	Persentase ketersediaan peraturan akademik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Akademik
	1.6 Penyusunan renstra program studi	Persentase ketersediaan renstra setiap program studi	50%	100%	100%	100%	100%	100%	Akademik
	1.7 SOP pengurusan NIDN/NIDK/NUP	Persentase ketersediaan SOP pengurusan NIDN/NIDK/NUP	50%	100%	100%	100%	100%	100%	Akademik
2. Meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan	2.1 Peningkatan prestasi akademik mahasiswa	a. rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa per periode wisuda	3.2	3.3	3.4	3.4	3.4	3.4	Kemahasiswaan
		b. Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat	5	8	10	12	15	18	Akademik dan Kemahasiswaan

SASARAN	PROGRAM - PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
		nasional, regional dan internasional							
		c. Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)	25%	30%	35%	40%	45%	50%	Akademik dan Kemahasiswaan
	2.2	Sertifikasi keahlian sebagai dokumen pendamping ijazah (SKPI)	5%	10%	20%	30%	40%	50%	Prodi/Akademik
	2.3	Peningkatan kompetensi berbahasa internasional bagi mahasiswa	50%	60%	70%	80%	90%	100%	Pusat Bahasa
	2.4	Pertukaran mahasiswa antar kampus (<i>Student Exchanges</i>)	10	50	100	300	400	500	Kemahasiswaan
	2.5	Peningkatan prestasi non akademik mahasiswa	7	10	25	30	35	40	Akademik dan Kemahasiswaan
	2.6	Tracing alumni							
		Persentase ketersediaan kuisisioner tracer study	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi dan Kemahasiswaan
		Persentase keterlaksanaan survey tracer study	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi dan Kemahasiswaan
		Persentase ketersediaan database alumni	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi dan Kemahasiswaan
		Persentase ketersediaan pusat layanan karir (<i>career center</i>) bagi mahasiswa di tingkat universitas	0%	0%	100%	100%	100%	100%	Kemahasiswaan

SASARAN	PROGRAM - PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
		Persentase masa tunggu kerja lulusan (\leq 6 bulan)	60%	60%	65%	70%	75%	80%	Prodi dan Kemahasiswaan
		Persentase pengguna lulusan menyatakan puas/ sangat puas terhadap kinerja lulusan	60%	60%	65%	70%	75%	80%	Prodi dan Kemahasiswaan
		Persentase lulusan bekerja pada bidang sesuai dengan kompetensi prodi (keahlian)	60%	60%	65%	70%	75%	80%	Prodi dan Kemahasiswaan
	2.7 Pemberdayaan Alumni	Persentase partisipasi alumni dalam melakukan pemberdayaan masyarakat	75%	75%	80%	85%	85%	90%	Prodi dan Kemahasiswaan
		Adanya kontribusi IKA Alumni pada Fakultas (kegiatan)	88	90	100	110	120	130	Prodi/ dan Kemahasiswaan
		Tersedianya website layanan alumni yang interaktif	Belum Tersedia	Belum Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Prodi/ dan Kemahasiswaan
	2.8 Peningkatan penerapan kode etik mahasiswa	Implementasi kode etik mahasiswa	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Akademik dan Kemahasiswaan
	2.9 Peningkatan kemampuan entrepreneurship mahasiswa	Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha dari keseluruhan mahasiswa	5%	6%	7%	8%	9%	10%	Akademik dan Kemahasiswaan
	2.10 Pelayanan bimbingan konseling bagi mahasiswa	Tersedianya pusat bimbingan konseling bagi mahasiswa	3	4	5	6	7	8	Akademik dan Kemahasiswaan
	2.11 Pelayanan kesehatan fisik bagi mahasiswa	Tersedianya unit kesehatan/klinik kampus	Belum Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Akademik dan Kemahasiswaan
3. Terimplementasikannya kurikulum terintegrasi berbasis KKNI (isi,	3.1 Publikasi konsep dan paradigma Integrasi Sains dan Islam UIN Suska dan implementasinya	Tingkat pelaksanaan sosialisasi konsep dan paradigma Integrasi Sains, teknologi dan Islam di setiap programstudi (Skala 1-5)	3	3	3	4	4	5	Prodi/ Fakultas

SASARAN	PROGRAM - PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data	
				2021	2022	2023	2024	2025		
proses, pengelolaan dan evaluasi pembelajaran) dan kurikulum (<i>outcome-based education</i>) OBE		Tingkat implementasi konsep dan paradigma Integrasi Sains, teknologi dan Islam pada penambahan matakuliah ke-Islaman dalam kurikulum di setiap program studi (Skala 1-5)	3	3	3	4	4	5	Prodi/ Fakultas	
		Tingkat implementasi konsep dan paradigma Integrasi Sains, teknologi dan Islam pada materi ajar di setiap program studi (Skala 1-5)	3	3	4	4	5	3	Prodi/ Fakultas	
		Tingkat implementasi konsep dan paradigma Integrasi Sains, teknologi dan Islam pada level pendekatana di setiap program studi (Skala 1-5)	3	3	3	4	4	5	Prodi/ Fakultas	
	3.2	Pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan, KKNI dan OBE	Tersedianya kurikulum berbasis integrasi keilmuan, KKNI dan OBE yang up to date (Skala 1-5)	3	3	3	4	4	5	Prodi/ Fakultas
	3.3	Pengembangan program belajar MBKM	Persentase fakultas yang telah menerapkan MBKM	0%	12,5%	25%	50%	100%	100%	Prodi/ Fakultas
	3.4	Penambahan jumlah Program Studi S2 yang mendukung pengembangan akademik secara terintegratif	Jumlah Program S2 baru yang mendukung pengembangan akademik secara terintegratif.	S2 : 0	S2 : 0	S2 : 0	S2 : 0	S2 : 1	S2 : 2	Prodi/ Fakultas
	3.5	Pendirian pusat kajian dan pengembangan akademik terintegratif sebagai ortaker baru yang definitif	Adanya pusat kajian baru dan pengembangan akademik terintegratif	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	Akademik/ Prodi/ Fakultas

SASARAN	PROGRAM - PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
	3.6 Pengembangan sistem informasi kurikulum.	Tersedianya sistem informasi dan evaluasi kurikulum pembelajaran	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	PTIPD
4. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.	4.1 Peningkatan kualifikasi dosen	Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3	169	211	250	285	320	380	Fakultas/ Akademik
	4.2 Peningkatan kompetensi dosen	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	70	80	85	90	95	100	Fakultas/ Akademik
	4.3 Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan	Persentase kualifikasi pendidikan tendik (S2)	10%	12%	15%	18%	20%	22%	Fakultas/ Akademik
	4.4 Peningkatan kompetensi bagi tenaga kependidikan	Jumlah tendik yang memiliki sertifikat kompetensi	20	30	40	50	55	60	Fakultas/ Akademik
	4.5 Program evaluasi kinerja dosen dalam pelaksanaan tridarma PT berdasarkan survei pengguna.	Persentase kinerja dosen yang melaksanakan tridarma PT diatas 80%	80%	100%	100%	100%	100%	100%	Fakultas/ Akademik
	4.6 Sosialisasi kode etik dosen dan tenaga kependidikan	Persentase dosen dan tendik yang mendapatkan sosialisasi kode etik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Fakultas/ Akademik
	4.7 Penambahan tenaga laboran/teknisi/operator/analisis/programmer dan pustakawan dengan sertifikat keahlian	Jumlah penambahan tenaga laboran/teknisi/operator/analisis/programmer dan pustakawan dengan sertifikat keahlian	5	3	3	3	3	3	Fakultas/ PTIPD/ Pustaka
	4.8 Program peningkatan literasi Fakultas melalui hasil karya dan publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat.	Persentase jumlah publikasi penelitian dan pengabdian dosen	30%	40%	45%	50%	50%	55%	Fakultas/ LPPM
	4.9 Program pemberian reward bagi dosen	Jumlah dosen berprestasi penerima reward setiap tahun	0	0	3	5	5	8	Fakultas/ LPM

SASARAN	PROGRAM - PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
	berprestasi	tingkat nasional atau internasional							
	4.10 Program pengembangan sistem informasi manajemen expertise dosen.	Tersedianya sistem informasi manajemen expertise dosen.	Belum ada	Belum ada	ada	ada	ada	ada	PTIPD
5. Berfungsinya jejaring dengan <i>stakeholders</i> untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa	5.1 Peningkatan kualitas <i>intake</i> mahasiswa (rasio keketatan).	Persentase rasio keketatan	6.67%	7%	8%	9%	10%	10%	Fakultas/Akademik
	5.2 Peningkatan sertifikasi kompetensi lulusan.	Persentase Jumlah lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi per periode wisuda	5%	10%	15%	20%	25%	30%	Fakultas/Akademik
		Jumlah kerjasama lembaga sertifikasi kompetensi	1	1	2	4	6	8	Fakultas/Akademik/LPM
		Jumlah lembaga sertifikasi internal	1	1	2	4	6	8	Fakultas/Akademik/LPM
	5.3 Pengembangan jejaring (<i>network</i>) dengan <i>stakeholders</i> untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa.	Jumlah jejaring atau network dengan <i>stakeholders</i> dalam mendukung proses pembelajaran	340	340	350	350	350	350	Fakultas/Akademik/LPM
Jumlah jejaring atau network dengan <i>stakeholders</i> dalam penggunaan laboratorium dan fasilitas pembelajaran secara bersama		22	22	25	25	25	25	Fakultas/Akademik/LPM	
6. Terwujudnya individu-individu yang soleh dan moderat	6.1 Program Pembinaan Mentoring Basic Keislaman	Persentase keikutsertaan mahasiswa dalam pembinaan mentoring basic keislaman	30%	30%	50%	70%	85%	100%	Fakultas
		Persentase keterlibatan dosen dalam pembinaan mentoring	5%	5%	10%	10%	10%	10%	Fakultas

SASARAN	PROGRAM - PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
		basic keislaman per program studi							
	6.2 Membina dan melaksanakan pembelajaran Baca dan Tulis Al-Quran (BTQ), materi keagamaan dasar praktis dan praktek bahasa Asing (Arab - Inggris) di Ma'had al-Jamiah UIN Suska Riau.	Persentase keikutsertaan mahasiswa dalam pembelajaran Baca dan Tulis Al-Quran (BTQ), materi keagamaan dasar praktis dan praktek bahasa Asing (Arab - Inggris)	0%	10%	10%	10%	10%	10%	Mahad
	6.3 Pembinaan moderasi beragama bagi civitas akademika	Jumlah kegiatan pembinaan moderasi beragama yang melibatkan dosen dan mahasiswa	0	2	2	3	4	5	Mahad
	6.4 Pemberdayaan masjid sebagai pusat kegiatan pendikan akhlak Karimah, yg moderat.	Jumlah kegiatan yang berbasis masjid dalam pembinaan dan pengembangan individu sholeh dan moderat.	0	2	2	3	4	5	Mahad

Skema - 2: Increasing Number and Quality of National and International Publications

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
1. Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP penelitian dan publikasi	1.1 Penyusunan pedoman penelitian dan publikasi	Jumlah Pedoman penelitian dan publikasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	LPM
	1.2 Penyusunan renstra penelitian dan publikasi	Jumlah renstra penelitian dan publikasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	LPM
	1.3 Penyusunan kalender penelitian	Tersedianya kalender penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	LPM
	1.4 Penyusunan juknis pembiayaan penelitian dan publikasi	Tersedianya juknis pembiayaan penelitian dan publikasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	LPM
2. Meningkatnya mutu dan jumlah penelitian	2.1 Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	Persentase penelitian yang dilakukan oleh dosen per rumpun ilmu	75%	80%	80%	85%	85%	85%	LPPM/Fak
		Persentase penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	50%	60%	70%	80%	90%	100%	LPPM/Fak
		Persentase penelitian payung yang dilakukan oleh dosen untuk tugas akhir mahasiswa	25%	35%	45%	55%	65%	75%	LPPM/Fak
	2.2 Pembentukan payung riset terintegrasi	Persentase penelitian terapan yang dilakukan oleh dosen per rumpun ilmu	30%	30%	35%	35%	37%	40%	LPPM/Fak
		Persentase penelitian terintegrasi unggulan	5%	7%	10%	15%	17%	20%	LPPM/Fak

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
	2.3 Pendampingan bagi dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan hibah penelitian dari dalam dan luar negeri	Jumlah kegiatan Workshop Pendampingan dosen dan mahasiswa	5	5	6	7	8	9	LPPM
	2.4 Peningkatan kerjasama dan kolaborasi penelitian dan publikasi dengan peneliti luar	Jumlah MoU dengan dengan PT di luar negeri	1	1	2	3	4	5	Bag Kerjasama
		IKU 2.12 Jumlah penelitian kelompok riset (<i>research group</i>)	14	15	17	20	25	27	LPPM/Fak
3. Meningkatnya riset unggulan yang mengintegrasikan ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam.	3.1 Peningkatan jumlah riset unggulan yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam.	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen yang meliputi penelitian dasar dengan tema integrasi ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam per rumpun ilmu	N/A	N/A	10	25	30	40	LPPM/Fak
		Jumlah penelitian mahasiswa yang meliputi penelitian dasar dengan tema integrasi ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam per rumpun ilmu;	N/A	N/A	8	10	14	18	LPPM/Fak
	3.2 Pendayagunaan riset.	Jumlah kegiatan peningkatan kompetensi riset integrasi dosen	N/A	N/A	1	2	2	2	LPPM/Fak
	3.3 Pembentukan unit-unit riset baru pada level prodi, dan kolaborasi dengan pihak eksternal	Jumlah kegiatan peningkatan kompetensi riset (penguasaan metodologi) integrasi mahasiswa	5	8	10	12	15	20	LPPM/Fak
		Jumlah pedoman penilaian penelitian dengan metode dan instrumen yang relevan,	1	2	2	2	2	2	LPPM/Fak

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
		akuntabel dan transparan di tingkat program studi							
	3.4 Mengembangkan penelitian-penelitian dasar dan terapan serta menggiatkan publikasi ilmiah dengan tema aspek halal	Jumlah penelitian /publikasi halal	1	2	2	3	3	4	LJH
4. Meningkatnya produktivitas publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa (nasional dan internasional)	4.1 Peningkatan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa tingkat nasional dan internasional.	Jumlah publikasi penelitian dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional	50	60	80	100	120	150	LPPM/Fak
		Jumlah publikasi penelitian dalam jurnal internasional yang terindeks per rumpun ilmu	20	30	45	55	60	75	LPPM/Fak
		Persentase publikasi penelitian integrasi dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi	10%	20%	30%	40%	50%	60%	LPPM/Fak
		Jumlah publikasi penelitian integrasi dalam jurnal internasional	1	4	8	15	19	25	LPPM/Fak
		Rata-rata dosen yang mempublikasikan karya ilmiah dalam konferensi ilmiah nasional per prodi	1	1	2	2	3	5	LPPM/Fak
		Rata-rata dosen yang mempublikasikan karya ilmiah dalam konferensi ilmiah internasional per prodi	0,5	1	1	2	2	3	LPPM/Fak
	4.2 <i>Reward</i> atas prestasi dan publikasi nasional dan	Persentase dosen yang menjadi pembicara utama	1%	1%	1,5%	2%	2,5%	2,5%	LPPM/Fak

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
	internasional bereputasi	(<i>Keynote Speaker</i>) dalam forum ilmiah nasional							
		Persentase dosen yang menjadi pembicara utama (<i>Keynote Speaker</i>) dalam forum ilmiah internasional	0,5%	0,5%	1%	1%	1,1%	1,2%	LPPM/Fak
		Jumlah dosen yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)	20	40	60	80	100	150	LPPM/Fak
	4.3 Peningkatan status jurnal di lingkungan UIN Suska Riau	Jumlah jurnal yang terakreditasi Sinta	15	20	25	30	35	40	LPPM
		Jumlah langganan berbagai jurnal internasional							Pustaka
5. Tersedianya sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas dan diseminasi hasil riset di tingkat Universitas dan Program Studi	5.1 Pembentukan pusat-pusat studi sesuai dengan tuntutan zaman.	IKU 2.30 Jumlah penelitian kolaboratif yang dilakukan oleh dosen dengan kualifikasi peneliti utama (Guru besar dan doktor)	30	35	40	45	50	60	LPPM/Fak
	5.2 Peningkatan sarana dan prasarana untuk kualitas dan diseminasi hasil riset di tingkat program studi dan universitas.	Jumlah laboratorium riset sesuai rumpun ilmu	6	6	8	10	10	12	LPPM/Fak
		Jumlah buku teks/ajar/ilmiah yang didasarkan pada hasil riset	30	40	50	60	70	80	LPPM/Fak
6. Meningkatnya pembiayaan penelitian	6.1 Pembiayaan Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Persentase dana penelitian per tahun	6%	6%	8%	12%	20%	30%	LPPM/Fak
		Persentase dana penelitian per dosen tetap per tahun yang bersumber dari lembaga-	NA	NA	10	15	20	25	LPPM/Fak

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
		lembaga dalam negeri di luar UIN Riau							
		Persentase dana penelitian per dosen tetap per tahun yang bersumber dari lembaga-lembaga di luar negeri	NA	NA	1	3	5	7	LPPM/Fak
		Persentase dana penelitian integrasi per dosen tetap per tahun yang bersumber dari dalam UIN Riau	N/A	N/A	2%	3%	4%	5%	LPPM/Fak
		Jumlah dana <i>research block grant</i>	N/A	N/A	250 jt	420 jt	560 jt	900 jt	LPPM/Fak
	6.2 Pembiayaan Pengelolaan Jurnal	Jumlah dana untuk pengelolaan per jurnal ilmiah	15 jt	15 jt	20 Jt	20 jt	25 jt	25 jt	LPPM/Fak
	6.3 Pembiayaan Reward Dosen	IKU 2.37 Jumlah dana reward untuk dosen yang mempublikasikan karya ilmiah di jurnal Internasional	60 Jt	90 Jt	135 Jt	165 Jt	180 Jt	225 Jt	LPM/Fak
		IKU 2.38 Jumlah dana reward untuk dosen yang memperoleh HAKI	30 Jt	60 Jt	90 Jt	120 Jt	150 Jt	225 Jt	LPM/Fak

Skema – 3: *Contribution Toward Civilized Society*

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
1. Tersedianya kebijakan pedoman dan SOP pengabdian masyarakat	1.1 Penyusunan pedoman pengabdian masyarakat	Memiliki pedoman standar hasil pengabdian kepada masyarakat yang mengatur kriteria minimal hasil dari pengabdian kepada masyarakat setiap tahun	Ada	Ada	ada	ada	ada	ada	LPPM
		Memiliki sistem monitoring dan evaluasi standar hasil pengabdian kepada masyarakat yang mengatur kriteria minimal hasil dari pengabdian kepada masyarakat setiap tahun	Ada	Ada	ada	ada	ada	ada	LPPM
	1.2 Penyusunan renstra pengabdian masyarakat	Memiliki renstra pengabdian masyarakat	Ada	Ada	ada	ada	ada	ada	LPPM
	1.3 Penyusunan kalender pengabdian masyarakat	Memiliki kalender pengabdian masyarakat	ada	Ada	ada	ada	ada	ada	LPPM
	1.4 Penyusunan juknis pembiayaan pengabdian masyarakat dan publikasi	Memiliki juknis pembiayaan pengabdian masyarakat dan publikasi	ada	Ada	ada	ada	ada	ada	LPPM
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas Pengabdian Masyarakat	2.1 Peningkatan jumlah pengabdian pada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa	Jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen per rumpun ilmu	45	50	60	70	80	100	LPPM
	2.2 Penglibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat	Jumlah pengabdian masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa	45	50	60	70	80	100	LPPM

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data	
				2021	2022	2023	2024	2025		
	2.3	Peningkatan kerjasama dan kolaborasi pengabdian dengan pihak luar	Jumlah pengabdian masyarakat kolaboratif yang dilakukan oleh dosen	40	45	50	60	70	80	LPPM
	2.4	Pendampingan bagi dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan hibah pengabdian masyarakat dari dalam dan luar negeri	Kegiatan Workshop Pendampingan dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan hibah pengabdian masyarakat dari dalam dan luar negeri	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	LPPM
3. Terwujudnya sekolah binaan yang mengintegrasikan ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam	Pengembangan sekolah binaan dan mitra yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam;	Adanya sekolah binaan mitra tingkat dasar	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	LPPM
		Adanya sekolah mitra dan binaan tingkat menengah pertama- MTs	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	LPPM
		Adanya sekolah mitra dan binaan tingkat menengah atas-MA	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	LPPM
4. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis riset (mencakup isi, proses, evaluasi dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat)	Hilirisasi hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat	umlah hilirisasi hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat	5	8	10	20	25	40	LPPM	
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis riset	30	40	50	60	70	80	LPPM	
		Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset	Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas	LPPM (angket)	
5. Meningkatnya pembiayaan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan Pembiayaan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa	Persentase dana pengabdian masyarakat pertahun dari perguruan tinggi	10%	10%	10%	10%	20%	10	LPPM	
		Persentase dana pengabdian masyarakat per dosen tetap per tahun yang bersumber dari lembaga-lembaga dalam negeri	10	10	20	25	30	45	LPPM	

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
		di luar UIN Riau							
		Persentase dana pengabdian masyarakat per dosen tetap per tahun yang bersumber dari lembaga-lembaga di luar negeri	0	0	1	2	4	5	LPPM
		Persentase dana pengabdian masyarakat integrasi per dosen tetap per tahun yang bersumber dari dalam UIN Riau	10%	10%	10%	10%	10%	10%	LPPM
		Jumlah dana <i>pengabdian masyarakat block grant</i>	20jt	20jt	50 jt	100 jt	120 jt	150 jt	LPPM
		Jumlah dana reward untuk dosen yang mempublikasikan karya ilmiah di jurnal Internasional dibidang pengabdian masyarakat	5 Jt	5 Jt	5 Jt	7 Jt	10 Jt	10 Jt	LPPM
		Jumlah dana reward untuk dosen yang memperoleh HAKI dibidang pengabdian masyarakat	5Jt	5 Jt	5 Jt	7 Jt	10 Jt	90 Jt	LPPM
6. Terwujudnya kerjasama pengabdian kepada masyarakat	Pengembangan kerja sama pengabdian kepada masyarakat.	Adanya MoU bidang pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal dan nasional	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	LPPM
		Adanya MoA bidang pengabdian kepada masyarakat di tingkat internasional	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	LPPM
7. Meningkatnya kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah di bidang pengabdian kepada masyarakat	7.1 Peningkatan produktivitas publikasi ilmiah pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa;	Adanya Kegiatan Seminar/diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa, yang dilaksanakan di tingkat fakultas dan universitas secara rutin	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	LPPM

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
dari dosen dan mahasiswa	7.2 Peningkatan kualifikasi dan kompetensi pelaksana pengabdian kepada masyarakat;	Adanya penerbitan hasil publikasi ilmiah pengabdian pada masyarakat dari dosen dan mahasiswa dalam bentuk buku/Ontologi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	LPPM/LPM / Fak
		Adanya pelatihan Publikasi Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen dan Mahasiswa	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	LPPM

Skema – 4: *Good University Governance*

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
1. Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP tata kelola universitas	1.1. Revisi statuta, organisasi tata kerja dan tatalaksana	Persentase realisasi penyusunan statuta UIN Suska Riau Tahun 2021	50%	60%	100%	100%	100%	100%	Univ
	1.2. Review dan revisi aturan remunerasi	Persentase realisasi perumusan dan penetapan aturan, tariff dan rubrik remunerasi 2021	60%	75%	100%	100%	100%	100%	Univ
	1.3. Revisi tarif layanan	Persentase penetapan tariff layanan BLU di setiap unit/ lembaga	50%	60%	70%	80%	90%	100%	P2B
	1.4. Penempatan tenaga kependidikan sesuai kompetensi dan kebutuhan institusi	Persentase alokasi tenaga kependidikan sesuai kompetensi dan kebutuhan institusi	60%	70%	80%	90%	100%	100%	Kepegawaian
	1.5. Pedoman, SOP, dan instrumen jaminan mutu (<i>quality assurance</i>)	Persentase ketersediaan Pedoman, SOP dan Instrumen Jaminan Mutu	50%	60%	70%	80%	90%	100%	LPM
2. Meningkatnya layanan administrasi akademik, keuangan dan kemahasiswaan	2.1. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	Persentase tendik yang memiliki sertifikat kompetensi	10%	15%	20%	25%	30%	40%	LPM
	2.2. Pengembangan sistem informasi berbasis aplikasi	Persentase tersedianya system informasi berbasis aplikasi (Akademik, keuangan, kepegawaian, adm perkantoran)	30%	50%	75%	75%	100%	100%	PTIPD
	2.3. Peningkatan layanan sistem informasi berbasis aplikasi.	Persentase tersedianya peningkatan layanan sistem informasi berbasis aplikasi (Akademik, keuangan,	30%	50%	65%	75%	80%	85%	PTIPD

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
		kepegawaian, adm perkantoran)							
	2.4. Peningkatan layanan administrasi dan akses informasi bagi alumni	Persentase layanan administrasi dan akses informasi bagi alumni	50%	60%	70%	80%	90%	90%	PTIPD
	2.5. Peningkatan kualitas pembelajaran	Persentase peningkatan kualitas pembelajaran	60%	70%	75%	80%	85%	90%	LPM/Fak
	2.6. Peningkatan kapasitas layanan kepastakaan (Skala 1-5)	Tingkat kepuasan pengguna layanan kepastakaan	Cukup Memuaskan	Cukup Memuaskan	Memuaskan	Memuaskan	Sangat Memuaskan	Sangat Memuaskan	LPM/ Perpustakaan
3. Meningkatnya akreditasi program studi dan Universitas	3.1. Percepatan peningkatan akreditasi	Perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi	NK ≥ 5	NK ≥ 5	NK ≥ 6	NK ≥ 7	NK ≥ 8	NK ≥ 9	LPM/Fak
		Persentase perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi	0%	1%	2%	3%	4%	5%	LPM/Fak
		Jumlah program studi yang terakreditasi Unggul di LAM di setiap jenjang	S1 = 0	S1 = 0	S1 = 0	S1 = 0	S1 = 2	S1 = 3	LPM
		Perolehan status terakreditasi program studi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri	NA	NA	N _{SA} > 1	N _{SA} > 2	N _{SA} > 3	N _{SA} > 4	LPM/Fak
	3.2. Pengalokasian dana prioritas untuk akreditasi	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi (P _{DM})	60%	60%	55%	50%	45%	< 40%	LPM/Fak

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
		Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	5	5%	6%	7%	8%	>9%	Univ
4. Meningkatnya infrastruktur dan sarana prasarana kampus	4.1. Pengembangan sarana dan prasarana dalam mendukung Digitalisasi Kampus	Persentase ketersediaan aplikasi system informasi di setiap bidang administrasi	10%	10%	20%	30%	40%	50%	PTIPD
	4.2. Peningkatan kuantitas dan kualitas kepastakaan	Rasio jumlah perpustakaan per jumlah fakultas	0	0	2	4	6	8	Perpustakaan
		Rasio jumlah buku menurut judul	1:1	1:1	1:1	1:2	1:2	1:3	Perpustakaan
	4.3. Peningkatan kuantitas dan kualitas ruang dosen	Rasio luas ruang dengan jumlah dosen	1 m ²	1 m ²	2 m ²	3 m ²	4 m ²	> 4 m ²	Fak
	4.4. Peningkatan alat dan fasilitas laboratorium.	Rasio luas laboratorium dengan jumlah mahasiswa	0,5 m ²	0,5 m ²	0,75 m ²	1 m ²	2 m ²	> 2 m ²	Fak
	4.5. Peningkatan sarana dan prasarana untuk peningkatan daya tampung ma'had al jami'ah	Rasio luas ruang mahad dengan jumlah mahasiswa	0,5 m ²	0,5 m ²	0,75 m ²	1 m ²	2 m ²	> 2 m ²	Mahad
4.6. Penyediaan sarana prasarana olahraga dan kesehatan	Persentase ketersediaan lapangan olahraga menurut bidang olahraga	10%	10%	20%	30%	40%	50%	Univ	
5. Terwujudnya budaya organisasi	5.1. Pengembangan budaya organisasi sesuai Sistem Manajemen Mutu	Persentase pengembangan budaya organisasi sesuai SMM ISO 9001: 2015	30%	30%	50%	60%	70%	75%	LPM

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
	(SMM) ISO 9001:2015;								
	5.2. Optimalisasi sistem monitoring dan evaluasi	Persentase optimalisasi system monitoring dan evaluasi	50%	70%	80%	90%	95%	100%	LPM/ PTIPD
	5.3. Pengembangan Zona Integritas dalam mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi(WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).	Persentase Pengembangan Zona Integritas dalam mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi(WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).	50%	50%	55%	65%	75%	85%	Univ
6. Terlaksananya penegakan kode etik sesuai dengan peraturan perundang-undangan	6.1. Pembentukan dewan kode etik	Persentase keterlaksanaan pembentukan dewan kode etik	60%	60%	80%	80%	100%	100%	Univ
	6.2. Review kode etik dosen, pegawai dan mahasiswa.	Persentase keterlaksanaan proses review kode etik dosen, pegawai dan mahasiswa	60%	60%	80%	80%	100%	100%	Univ
	6.3. Sosialisasi kode etik	Persentase keterlaksanaan sosialisasi kode etik	60%	60%	75%	75%	100%	100%	Univ
	6.4. Implementasi dan penegakan kode etik	Persentase penurunan pelanggaran kode etik	50%	60%	70%	80%	90%	90%	Univ
7. Terciptanya iklim kerja yang akuntabel dan kondusif	7.1. Penyediaan dokumen dan bukti kegiatan	Persentase ketersediaan dokumen dan bukti setiap kegiatan	60%	60%	70%	80%	90%	100%	Univ
	7.2. Ketersediaan alat dan fasilitas kerja yang representatif, aman dan nyaman.	Persentase ketersediaan alat dan fasilitas kerja yang representative, aman dan nyaman	60%	60%	70%	80%	90%	100%	Univ
	7.3. Program anti korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN)	Jumlah kegiatan atau program anti korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN)	3	3	4	5	6	6	Univ
8. Meningkatnya	8.1. Membangun dan	Jumlah MoU dengan institusi lain	115	134	154	179	189	268	Bag Kerjasama

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
hubungan saling membutuhkan dan saling menguntungkan antara institusi dengan para pemangku kepentingan (lingkungan eksternal)	meningkatkan jaringan kerjasama dengan pemerintah, industri dan lembaga di tingkat nasional dan internasional	dalam dan luar negeri Jumlah MoA dengan institusi lain dalam dan luar negeri	5	7	12	20	30	40	Bag Kerjasama
	8.2. Resource sharing	Terintegrasinya SIMAK BMN dengan SIAK	N/A	N/A	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Akademik/ PTIPD
9. Terintegrasinya system perencanaan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Universitas	9.1. Pengembangan sistem perencanaan yang terintegrasi untuk mendukung pencapaian visi dan misi Universitas	Sistem perencanaan dan anggaran program dan kegiatan strategis Universitas	N/A	N/A	POB Perencanaan &Penggangan 100% selesai dan diimplementasikan	POB Perencanaan &Penggangan 100% selesai dan diimplementasikan	POB Perencanaan &Penggangan 100% selesai dan diimplementasikan	POB Perencanaan &Penggangan 100% selesai dan diimplementasikan	Bag Perencanaan
10. Terselenggaranya tata kelola keuangan Universitas yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai peraturan perundang-undangan	10.1. Peningkatan kapasitas dan kemampuan Pengelola Keuangan	Ketepatan Rencana Bisnis dan Anggaran	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Bag Keuangan
	10.2. Peningkatan kualitas instrumen audit dan evaluasi keuangan internal	Laporan Keuangan menggunakan SAK	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	Bag Keuangan
	10.3. Penguatan inventarisasi dan pemeliharaan aset milik negara	Laporan Keuangan menggunakan SAP	1 kali/semester	1 kali/semester	1 kali/semester	1 kali/semester	1 kali/semester	1 kali/semester	Bag Keuangan

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
	10.4. Perbaikan sistem administrasi keuangan	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja (SP3B) BLU	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	Bag Keuangan
	10.5. Pengembangan sistem informasi keuangan yang terintegrasi	Persentase Sistem Manajemen Kas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Bag Keuangan
		Sistem Perencanaan dan Anggaran (skala 1-5)	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Bag Keuangan
		Jumlah Sistem Akuntansi	1	1	1	1	1	1	Bag Keuangan
		Jumlah Sistem Perpajakan	1	1	1	1	1	1	Bag Keuangan
		Tarif Layanan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Bag Keuangan
		Standar Biaya Masukan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Bag Keuangan
		Pedoman Operasional Baku (POB) Pengelolaan Keuangan	50%	50%	75%	100%	100%	100%	Bag Keuangan
		Daya serap anggaran	95%	96%	96%	97%	97%	98%	Bag Keuangan
11. Tercapainya peningkatan peringkat Universitas di tingkat internasional	11.1. Peningkatan peringkat Universitas di tingkat internasional	Peringkat UIN Suska Riau berdasarkan QS	NA	NA	NA				LPM
	11.2. Peningkatan webometric Universitas	Ranking UIN Suska Riau pada pemeringkatan webometric secara nasional	107	107	80	70	60	50	LPM
		Ranking UIN Suska Riau pada pemeringkatan webometric menurut ranking dunia	6045	6045	6030	6020	6010	6000	LPM
12. Tersusunnya rancangan optimalisasi	12.1. Penyusunan rencana induk jangka panjang cyber	Kemutakhiran sarana prasarana teknologi informasi	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	PTIPD

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
pendayagunaan teknologi informasi	university								
	12.2. Penyusunan rancangan optimalisasi pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi;	Persentase Ketersediaan sistem pendukung pengambilan keputusan (<i>decision support system</i>)	50%	50%	75%	75%	100%	100%	PTIPD
		Rasio <i>Bandwidth</i> dengan pengguna	1 : 1,8	1 : 1,45	1 : 2	1 : 2	1 : 2	1 : 2	PTIPD
		Persentase kemampuan sumber daya manusia internal seluruh unit dan program dalam penerapan komunikasi dan sistem informasi	50%	50%	70%	70%	80%	95%	Fak / Prodi
13. Tersedianya sistem informasi terintegrasi dan rancangan optimalisasi pendayagunaan teknologi informasi.	13.1. Pengembangan sistem informasi pengelolaan kebijakan manajemen pengetahuan (<i>knowledge management</i>) baik yang dipublikasikan maupun tidak	Implementasi EIS (<i>Executive Information System</i>) (skala 1-5)	N/A	N/A	Cukup	Baik	Baik	Sangat Baik	PTIPD / Pustaka
		Program arsip vital universitas (skala 1-5)	N/A	N/A	Cukup	Baik	Baik	Sangat Baik	PTIPD / Pustaka
		Layanan informasi publik berbasis arsip (skala 1-5)	N/A	N/A	Cukup	Baik	Baik	Sangat Baik	PTIPD / Pustaka
	13.2. Pengembangan sistem informasi teknologi yang terintegrasi baik sistem kepegawaian, administrasi umum, perpustakaan, akademik, kemahasiswaan dan keuangan yang mendukung digitalisasi kampus	Persentase ketersediaan sistem informasi teknologi yang terintegrasi baik sistem kepegawaian, administrasi umum, perpustakaan, akademik, kemahasiswaan dan keuangan yang mendukung digitalisasi kampus	50%	50%	75%	75%	100%	100%	PTIPD / Akademik/ Fakultas/ Pustaka

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
	13.3. Pengembangan sistem kepegawaian sesuai dengan Statuta Universitas	Persentase ketersediaan system kepegawaian	50%	50%	75%	75%	100%	100%	PTIPD/ LPM/ Kepegawaian
	13.4. Pengembangan sistem informasi kinerja dosen yang terintegrasi dengan pemerintah pusat	Persentase pengembangan system informasi kinerja dosen yang terintegrasi dengan pemerintah pusat	50%	50%	75%	75%	100%	100%	PTIPD/ LPM/ Kepegawaian
	13.5. Optimalisasi sistem informasi perpustakaan terintegrasi	Persentase optimalisasi sistem informasi perpustakaan terintegrasi	60%	70%	80%	80%	90%	90%	
	13.6. Pengembangan sistem informasi akademik yang lengkap dalam tiga bahasa, yaitu bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab	Persentase pengembangan sistem informasi akademik dalam tiga bahasa di setiap program studi	30%	30%	50%	50%	100%	100%	PTIPD/ Fakultas/ Prodi
	13.7. Program ma'had universitas dalam pengembangan <i>e-learning base</i> dibidang keagamaan	Persentase pengembangan <i>e-learning base</i> yang mendukung program ma'had	0%	0%	10%	15%	30%	60%	PTIPD/ Ma'had
14. Meningkatnya akses informasi bagi mahasiswa, dosen, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya.	14.1. Pengembangan portal universitas, fakultas dan program studi.	Persentase pemberitaan positif tentang UIN Suska Riau	75%	75%	100%	100%	100%	100%	Humas
	14.2. Peningkatan akses informasi bagi mahasiswa, dosen, alumni, dan pemangku	Persentase jumlah data yang <i>accessible</i>	N/A	N/A	50%	75%	100%	100%	Humas

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
	kepentingan lainnya								
	14.3. Pengembangan website dan sosial media sebagai sarana informasi bagi mahasiswa di tingkat unit, program studi, fakultas dan universitas	Jumlah pencitraan UIN Suska Riau di masyarakat nasional dan internasional	N/A	N/A	24	36	48	60	Humas
15. Meningkatnya peran kehumasan secara proaktif terjadwal dan konsisten di semua lini melalui berbagai media komunikasi.	15.1. Pendayagunaan fungsi dan peran kehumasan secara proaktif, terjadwal dan konsisten di semua lini melalui berbagai media komunikasi	Jumlah pemberitaan yang dihasilkan oleh bagian humas dalam setahun	200	350	500	500	500	500	
16. TerImplementasinya penjaminan mutu internal di bidang akademik dan non-akademik secara menyeluruh, terjadwal, dan berkesinambungan	16.1. Audit mutu internal	Jumlah hasil audit akademik program studi oleh universitas dengan nilai evaluasi sangat baik	10	10	15	20	30	35	LPM
	16.2. Audit mutu layanan	Persentase hasil audit mutu layanan	50%	70%	80%	90%	95%	100%	LPM
	16.3. Audit mutu kinerja dosen	Persentase hasil audit mutu kinerja dosen	50%	70%	80%	90%	95%	100%	LPM
	16.4. Audit mutu kinerja pegawai	Persentase hasil audit mutu kinerja pegawai	50%	70%	80%	90%	95%	100%	LPM
17. Tersedianya data pendukung evaluasi diri program studi	17.1. Penyediaan data pendukung evaluasi diri program studi	Sistem aplikasi untuk pengisian data program studi per semester	1	1	1	1	1	1	LPM
17. Meningkatnya jumlah program studi baru sesuai dengan	Pengembangan program studi sesuai dengan kebutuhan masyarakat	Jumlah program studi sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna	S1 = 0 S2 = 0	S1 = 0 S2 = 0	S1 = 0 S2 = 0	S1 = 0 S2 = 0	S1 = 0 S2 = 1	S1 = 1 S2 = 2	LPM/Fak/ Pasca

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025	
kebutuhan masyarakat pengguna	pengguna;								
18. Terwujudnya <i>Green Campus</i> UIN Suska Riau	18.1. Program green campus	Persentase pengguna rokok	60%	30%	15%	5%	3%	2%	Bag Umum
	18.2. Rancangan <i>paperless</i> administrasi	Jumlah unit pengguna sistem informasi tata persuratan berbasis elektronik	5%	5%	10%	50%	100%	100%	PTIPD
		<i>Zero defects</i> administrasi	5%	5%	10%	50%	100%	100%	Bag Umum
19. Meningkatnya mutu dan kinerja tenaga kependidikan	19.1. Studi lanjutan bagi tenaga kependidikan;	Persentase tenaga kependidikan berpendidikan minimal S2	10%	10%	15%	20%	25%	30%	LPM/Kepegawaian
	19.2. Pembinaan, pelatihan dan workshop dalam rangka peningkatan mutu dan kinerja tenaga kependidikan secara bertahap dan berkesinambungan	Persentase pembinaan, pelatihan dan workshop dalam rangka peningkatan mutu dan kinerja tenaga kependidikan secara bertahap dan berkesinambungan	50%	60%	70%	80%	85%	90%	LPM/Kepegawaian
	19.3. Sertifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan bidang dan keahlian yang dibutuhkan	Persentase sertifikasi bidang keahlian dari tenaga kependidikan	20%	30%	30%	40%	40%	50%	LPM/Kepegawaian